

SKRIPSI

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING BERBUSANA
MUSLIMAH PADA REMAJA PUTRI DI DESA TANJUNG
KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

DWI LULUATUL AZIZAH

NPM : 1601010029



**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
TAHUN 1443 H/ 2022 M**

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING BERBUSANA
MUSLIMAH PADA REMAJA PUTRI DI DESA TANJUNG
KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN
LAMPUNG TIMUR**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

DWI LULUATUL AZIZAH

NPM:1601010029

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Pembimbing I : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Pembimbing II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1443 H/ 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di_
Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Dwi Luluatul Azizah
NPM : 1601010029
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING BERBUSANA MUSLIMAH PADA REMAJA PUTRI DI DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyah..

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

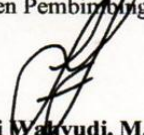
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I


Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 197803142007101003

Metro, 9 Maret 2022

Dosen Pembimbing II


Dedi Walvudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003


PERSETUJUAN

Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING BERBUSANA MUSLIMAH PADA REMAJA PUTRI DI DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
Nama : Dwi Luluatul Azizah
NPM : 1601010029
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

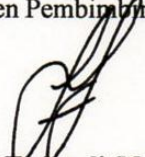
DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 197803142007101003

Metro, 9 Maret 2022
Dosen Pembimbing II


Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-1491/117-28.1/D/PP-00.9/04/2022

Skripsi dengan judul: PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING BERBUSANA MUSLIMAH PADA REMAJA PUTRI DI DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR, disusun oleh: Dwi Luluatul Azizah, NPM: 1601010029, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Rabu/30 Maret 2022.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dr. Ahmad Zumaro, MA

Penguji I : Drs. M. Ardi, M.Pd

Penguji II : Dedi Wahyudi, M.Pd.I

Sekretaris : Wiwi Dwi Daniyarti M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK

PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING BERBUSANA MUSLIMAH PADA REMAJA PUTRI DI DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

**Oleh
Dwi Luluatul Azizah**

Busana muslimah merupakan identitas bagi seorang muslimah yang berfungsi untuk melindungi dirinya dari berbagai bahaya yang dapat mencelakakan dirinya dan sebagai pembeda atau ciri khas antara dirinya dengan kelompok lain. Seorang perempuan muslim mempunyai kewajiban untuk menutup aurat mereka seperti yang dijelaskan pada Q.S Al-Ahzab ayat 59. Akan tetapi melihat realita yang ada berdasarkan prasurvei pada tanggal 8-11 Agustus 2021 mengenai cara berbusana, model busana, dan akhlak anak remaja putri di Desa Tanjung Kesuma Kabupaten Lampung Timur masih terlihat banyak sekali anak remajanya yang cara berbusananya tidak sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Islam, yaitu menutup seluruh badan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dan mengambil lokasi di Desa Tanjung Kesuma, subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan remaja putri. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa adapun peran orangtua dalam membimbing berbusana muslimah pada remaja putri di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur memiliki peran yang besar dalam mendidik remaja putrinya. Hal ini terbukti dari peran orangtua yang masih kurang berperan dalam mengawasi dan membatasi kegiatan remaja putrinya, maka anak melakukan hal-hal yang menyimpang tanpa sepengetahuan orangtua, itu dikarenakan peranan orangtua masih belum maksimal. Begitu pula sebaliknya, orangtua yang sudah berperan dengan baik dalam mendidik anak perempuan maka anak tidak melakukan hal-hal yang menyimpang dan enggan untuk melakukannya karena anak tidak mau melakukan hal-hal yang di larang oleh agama dan orangtua dan juga perilaku anak sudah baik sesuai dengan tuntunan agama Islam.

Kata Kunci: Orangtua, Anak Remaja, Busana Muslimah

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Dwi Luluatul Azizah**
Npm : 1601010029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya dan disebut dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2022
Menvatakan

Azizah
1601010029

MOTTO

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّأَزْوَاجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ
جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ ۗ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَّحِيمًا ٥٩

Artinya: “Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

(Q.S Al- Ahzab : 59)¹

¹ Qs. Al-Ahzab ayat 59

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kedua orangtuaku Bapak Maskur dan Ibu Nur Samsiyah, yang telah membesarkan, mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta menengadahkan kedua tangannya untuk bermunajat demi keberhasilan penulis hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada kakaku M. Abdul Rouf dan Istikomah yang menjadi motivatorku.
3. Almamaterku Tercinta IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program studi S1 Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (IAIN) Metro Lampung guna memperoleh gelar S.Pd. Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag.,PIA Rektor IAIN Metro,
2. Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro,
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam,
4. Bapak Dr. Ahmad Zumaro, MA
5. Bapak Dedi Wahyudi, M.Pd.I selaku pembimbing saya yang telah memberikan banyak kontribusi bagi perbaikan penulisan Skripsi selama bimbingan berlangsung.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberi sarana dan prasarana selama penulis menempuh studi serta dalam rangka pengumpulan data.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima oleh penulis dan akhirnya semoga penelitian yang telah akan dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, Maret 2022

Penulis



Dwi Luluatul Azizah

NPM. 1601010029

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Orangtua Dalam Membimbing Berbusana Muslimah	11
1. Pengertian Peran Orangtua.....	11
2. Peran Orangtua.....	13
3. Tugas Dan Tanggung Jawab Orangtua	13
4. Pengertian Busana Muslimah	15
5. Dasar Perintah Berbusana Muslimah	18
6. Kriteria Berbusana Muslimah	21
7. Hikmah Berbusana Muslimah.....	23
B. Remaja.....	25
1. Pengertian Remaja.....	25

2. Klarifikasi Usia Remaja	26
3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Putri Dalam Berbusana Muslimah.....	27
C. Peran Orangtua Dalam Membimbing Berbusana Muslimah Pada RemajaPutri	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Menjamin Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Lokasi Penelitian Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur	43
B. Pelaksanaan Peran Orangtua Dalam Membimbing Berbusana Muslimah Pada Remaja Putri Di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur	46
C. Faktor Yang Mempengaruhi Cara Berbusana Muslimah Pada Remaja Putri Di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur	59
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-nama Kepala Desa Tanjung Kesuma	41
Table 2. Jenis Kelamin Desa Tanjung Kesuma	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak merupakan amanah dari Allah SWT yang dilimpahkan kepada orangtua untuk dirawat, dibesarkan, dididik dan dibimbing dengan sebaik-baiknya. Setiap orangtua pasti menginginkan anak-anaknya menjadi anak yang cerdas, pandai serta menjadi orang yang beriman kepada Allah SWT. Untuk mewujudkan keinginan itu, maka orangtua harus memiliki kualitas diri yang baik. Orangtua harus memiliki bekal pengetahuan yang dibutuhkan anak. Sehingga anak-anak akan berkembang sesuai dengan harapan artinya, orangtua harus memahami peran mereka sebagai orangtua dalam perkembangan anak.

Peran orangtua dalam mendampingi dan mendidik anak tidak ada batasannya bagi orangtua. Orangtua juga berperan sebagai panutan, motivator anak, cermin utama anak dan sebagai fasilitator anak.²Proses bimbingan bagi anak tidak serta merta hanya orangtua yang menjadi faktor utama, akan tetapi kondisi anak pun menjadi hal-hal yang harus diperhatikan.

Fenomena yang terjadi dimasyarakat saat ini, khususnya masyarakat yang ada di lingkungan Desa Tanjung Kesuma adalah remaja perempuan yang masih sering mengabaikan tentang busana muslimah sebagai seorang

²M. Ikhsanudin dan Hidayati, *“Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai Akhlak Pada Anak di Lingkungan Keluarga di Desa Tanjung Kemala Barat Kecamatan Martapura,”* Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar 2, no. 1, 63.

muslim yaitu menutup auratnya. Karena menutup aurat itu wajib bagi setiap muslim termasuk yang sudah memasuki masa baligh.

Menutup aurat termasuk adab yang agung yang diperintahkan dalam islam, bahkan laki-laki dan wanita dilarang melihat aurat sebagian mereka karena akan menimbulkan hawa nafsu. Syari'at islam datang untuk menutup aurat setiap pintu yang bisa membawa seseorang kepada keburukan, dan aurat adalah sesuatu yang seseorang tidak senang menampakkan dan melihatnya. Kewajiban menutup aurat dan busana bagi seorang muslimah terdapat dalam ayat al-qur'an surah An-Nur ayat 31. Allah berfirman:

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَى جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاؤِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوْ التَّابِعِينَ غَيْرِ أُولِي الْإِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَى عَوْرَاتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهُ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ٣١

Artinya: "Dan katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau budak-budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. Dan janganlah mereka memukulkan kakinyua agar diketahui perhiasan yang

mereka sembunyikan.dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung”. (QS. An-Nur:31).

Dalam ayat ini, Allah SWT berfirman kepada seluruh hamba-Nya yang mukminah agar menjaga kehormatan diri mereka dengan cara menjaga pandangan, menjaga kemaluan, dan menjaga aurat. Dengan menjaga ketiga hal tersebut, dipastikan kehormatan wanita akan terjaga. Ayat ini merupakan kelanjutan dari perintah Allah SWT. kepada hamba-Nya yang mukmin untuk menjaga pandangan dan menjaga kemaluan.

Bila ditelaah secara mendalam, memang benar bahwa tanggung jawab terhadap remaja terletak di tangan orangtua dan tidak dapat dipikulkan kepada orang lain, apabila orangtua merasa tidak mampu melakukan sendiri, maka dapat menyerahkannya kepada orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di desa Tanjung Kesuma, peneliti melakukan observasi dan wawancara dari beberapa orangtua mengenai peran orangtua dalam membimbing berbusana muslimah pada remaja putri di Desa Tanjung Kesuma, pada tanggal 8-11 Agustus 2021. Dalam fenomena ini masih banyak remaja putri yang sepenuhnya belum menggunakan busana muslimah padahal mereka telah memasuki masa akil baligh dimana mereka sudah diwajibkan untuk menggunakan busana muslimah saat keluar rumah terutama memakai jilbab dan ternyata masih banyak juga remaja yang belum memakai pakaian sesuai dengan syari'at agama diantaranya yaitu:

1. Masih adanya remaja putri yang tidak mengenakan busana muslimah

dengan baik sehingga auratnya masih sering terlihat.

2. Masih ada remajaputri yang mengenakan pakaian ketat, tipis dan memperlihatkan lekuk tubuh.
3. Masih terdapat remaja putri yang tidak mengenakan hijab serta tidak menutup aurat saat di luar rumah.

Berdasarkan permasalahan diatas menurut peneliti sangat perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang cara berbusana muslimah di Desa Tanjung Kesuma Purbolinggo Lampung Timur ini, mengingat belum pernah selama ini dilakukan penelitian mengenai pemakaian pakaian muslimah di Desa Tanjung Kesuma Purbolinggo Lampung Timur yang belum sesuai menurut Islam.

Permasalahan yang terjadi diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING BERBUSANA MUSLIMAH PADA REMAJA DI DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana peran orangtua dalam membimbing berbusana muslimah pada remaja putri?
2. Faktor apa yang mempengaruhi cara berbusana muslimah pada remaja putri?

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian yang ingin dicapai, antara lain:

- a. Untuk mengetahui bagaimana peran orangtua dalam membimbing berbusana muslimah pada remaja putri di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.
- b. Untuk mengetahui faktor apa sajakah yang mempengaruhi cara berbusana muslimah pada remaja putri di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur.

2. Manfaat Penelitian

- a. Sebagai acuan orangtua untuk memberikan informasi tentang pentingnya peran orangtua dalam membimbing anak untuk berbusana muslimah.
- b. Untuk mengetahui betapa pentingnya peran orangtua terhadap anak dalam berbusana muslimah.
- c. Memberikan masukan kepada remaja putri agar dapat menerapkan cara berbusana muslimah dalam kehidupan sehari-hari.

D. Penelitian Relevan

Penelitian yang penulis lakukan sebenarnya sudah pernah diteliti oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Berdasarkan penelusuran penulis di

perpustakaan IAIN Metro, penulis menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fenti Meliana dengan judul *“Pengaruh Pemahaman Tentang Jilbab Terhadap Pemakaian Jilbab Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Tahun Akademik 2013/2014”*.³ Mengemukakan bahwa:

“Pengaruh pemahaman tentang jilbab terhadap pemakaian jilbab pada mahasiswipendidikan agama islam ini kurangnya pemahaman yang diberikan orangtua kepada anaknya sehingga anak belum faham betul bagaimana cara menggunakan pakaian muslim dengan benar menurut syari’at Islam. Penelitain ini terletak pada variabel bebasnya yaitu tentang jilbab.Perbedaannya terletak pada bagian variabel terikatnya yaitu pemakaian jilbab”.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sulistini dengan judul *“Pengaruh Berjilbab Terhadap Akhlak Remaja Putri Desa Selorejo Kec. Batanghari Lampung Timur”*.⁴ Mengemukakan bahwa:

“Berjilbab merupakan kewajiban bagi setiap remaja putri yang beragama islam, dengan berjilbab dapat mempengaruhi akhlak remaja menjadi lebih baik karena dengan berjilbab akan menjadikan seseorang lebih berusaha untuk menata hati dan tingkah laku”.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sulistini adalah penelitian yang membahas mengenai akhlak remaja yang memiliki kaitan erat dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, hanya saja Sri Sulistini meneliti dari segi pengaruh berjilbab terhadap akhlak remaja putri yang menitik beratkan bahwa akhlak remaja putri akan

³Fenti Meliana, *“Pengaruh Pemahaman Tentang Jilbab Terhadap Pemakaian Jilbab Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Tahun Akademik 2013/2014”* (Metro, 2014).

⁴Sri Sulistini, *“Pengaruh Berjilbab Terhadap Akhlak Remaja Putri Desa Selorejo Kec. Batanghari Lampung Timur,”* t.t.

lebih baik dengan mengenakan jilbab, Karena dengan berjilbab para remaja putri akan berusaha untuk menata hati dan tingkah laku perbuatannya.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ririn Eka Setyaningsih yang berjudul *“Dampak Modernisasi Terhadap Kemerosotan Akhlak Remaja Muslimah Dari Segi Cara Berbusana”*.⁵

Skripsi di atas membahas tentang modernisasi yang telah mengulirkan umat islam yang membiasakan perilaku sopan dalam hal berbusana dan sesuai syariat Islam yang terganti dengan budaya barat yang mengesampingkan etika berbusana, sehingga remaja muslimah terpengaruh dalam modernisasi tersebut yang menyebabkan mereka terjerumus dalam kebudayaan barat yang benar-benar bertolak belakang dengan ajaran Islam yang lebih mengutamakan perilaku sopan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Muthmainnah yang berjudul *“Peran Ibu Dalam Penataan Cara Berbusana Untuk Anak Remaja Putri Di Kota Langsa”*.⁶Mengungkapkan bahwa:

“Cara berbusana yang dipakai anak remaja tidak cocok untuk digunakan saat bepergian dan bagaimana partisipasi ibu dalam menata caraberbusana untuk anak remaja di Gampong Gedubang Jawa di Kota Langsa”.

Skripsi diatas membahas tentang pergantian model busana anak muda diakibatkan oleh adanya perkembangan zaman yang sangat merata sehingga membuat remaja putri kian senang mengenakan pakaian yang meniru trend karena lebih menawan. Menurut Fagan remaja adalah insan yang lemah terhadap perubahan di

⁵Ririn Eka Setyaningsih, *“Dampak Modernisasi Terhadap Kemerosotan Akhlak Remaja Muslimah Dari Segi Cara Berbusana,”*.

⁶Siti Muthmainnah, Fikriah Noer, dan Novita, *“Peran Ibu Dalam Penataan Cara Berbusana Untuk Anak Remaja Putri Di Kota Langsa,”* Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga 1 (Juli 2016): 60–66.

sekelilingnya, remaja pasti menirukan sesuatu yang sangat populer yang berada disekelilingnya maka kemungkinan besar pergantian yang begitu cepat dalam masamasa remaja akan menyorong kearah dimana remaja itu akan usaha, kearah baik ataupun buruk tergantung dari bagaimana yang remaja tersebut tanggapi.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Selvi Juniarti yang berjudul *“Implementasi Trend Busana Muslimah dan Perilaku Sosial Di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*.⁷ Mengatakan bahwa:

“Implementasi pakaian muslimah di kalangan mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam bisa dipandang sebagai sebuah kebudayaan”.

Skripsi diatas membahas tentang kebanyakan pelajar memakai busana muslimah cocok dengan pengetahuannya. Mengatakan lebih nyaman berbusana muslimah pada saat akan bepergian, merasa lebih percaya diri dan nyaman. Bahkan merasa malu bila tidak memakai pakaian muslim baik dari model pakaian pesantren maupun muslimah lainnya, karena kenyamanan itu ada pada pakaian itu sendiri dan bisa dikatakan sudah terbiasa saat menggunakannya kemanapun dia pergi.

Pada dasarnya kelima penelitian relevan tersebut memiliki kesamaan dengan yang penulis lakukan yaitu sama-sama mengkaji tentang peran orangtua dalam membimbing berbusana muslimah. Adapun perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan ialah penulis mengkhususkan untuk melakukan penelitian terhadap peran orangtua dalam membimbing berbusana muslimah pada remaja putri.

⁷Selvi Juniarti, *“Implementasi Trend Busana Muslimah dan Perilaku Sosial Di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”* (Yogyakarta, 2016).

Selebihnya secara berturut-turut perbedaan dari masing-masing penelitian relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan ialah pada nomor 4 penelitian ini meneliti peran ibu dalam penetaan cara berbusana untuk anak remaja putri, sedangkan peneliti yang penulis lakukan yaitu untuk mengetahui peran apa saja yang telah dilakukan orangtua dalam membimbing remaja putrinya dan cenderung mengarah pada pendidikan akhlak. Akan tetapi terlihat adanya perbedaan mengenai permasalahan yang peneliti lakukan, dalam penelitian ini peneliti memfokuskan mengenai peran orangtua dalam membimbing berbusana muslimah pada anak remaja, dan difokuskan pada kesadaran orangtua dalam menjalankan perannya sebagai orangtua dalam membimbing berbusana muslimah pada remaja di Desa Tanjung Kesuma.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orangtua Dalam Membimbing Berbusana Muslimah

1. Pengertian Peran Orangtua

Pengertian peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu kata “peran berarti pemain sandiwaranya, selain itu juga berarti perangkat tingkah laku yang diminta hak pada orang yang memiliki posisi dalam suatu kelompok sosial.¹ Pengertian yang senada sebagaimana terdapat dalam sumber lainnya peran ialah konsekuensi atau akibat kedudukan atau status seseorang.²

Peran adalah perilaku atau tanggung jawab yang harus dilakukan oleh orang yang memiliki suatu status tertentu, dimana di dalamnya terdapat kewajiban yang harus dilaksanakan dan fungsi dengan sistem. Dapat dikatakan secara ringkasnya peran merupakan perilaku yang berupa kewajiban dan fungsi yang memiliki status tertentu dari seseorang dalam masyarakat.

Sedangkan orangtua ialah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau tugas rumah tangga yang dalam kehidupan sehari-hari

¹ Nurul Iman dan Syamsul Arifin, “Kewajiban Berbusana dan Pembentukan Jiwa Keagamaan Peserta Didik,” *M U A D D I B* 05, no. 02 (12 2015): 136.

² Qurrota A’yun, Nanik Prihartanti, dan Chusniatun, “Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Keluarga Muslim Pelaksana Homeschooling)”, *Jurnal Indigenous* 13 (November 2015): 36.

disebut sebagai bapak dan ibu.³ Sumber lain menyebutkan orangtua ialah guru privat terpenting dalam kehidupan anak.⁴

Berdasarkan pengertian diatas, peran orangtua merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan bagi perkembangan seorang anak, baik ketika anak berada dalam usia balita, anak-anak, remaja, dewasa dan seterusnya.

Ibu ibarat madrasah bagi keluarganya, fungsi madrasah adalah tempat memberikan pendidikan, tempat menuntut ilmu. Artinya, madrasah adalah tempat mulia yang di dalamnya terdapat kemuliaan dan berfungsi untuk menjadikan orang-orang yang ada didalamnya seperti orang-orang mulia. Meskipun ayah serta ibu mempunyai peran masing-masing, namun untuk perkembangan si anak dan keberlangsungan rumah tangga yang harmonis, tenteram, nyaman, damai, dan baik, maka Ayah dan Ibu dapat memberikan kasih sayang dan pendidikan dengan seimbang sesuai yang dibutuhkan anak. Ayah dan Ibu dapat bekerjasama untuk mengajarkan anak membiasakan berpakaian sopan dan mengajarkan ibadah-ibadah lainnya.

2. Peran Orangtua

Peran orangtua adalah kewajiban atau tugas yang harus diberikan kepada anak dalam melatarbelakangi masalah pendidikan. Dalam hal ini akan penulis paparkan bentuk-bentuk peran orangtua terhadap anak:

³ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012), 35.

⁴ Syahraini Tambak, M.Yusuf Ahmad, dan Helman, "*Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu*," *Jurnal Al-Hikmah* 14, no. 2 (Oktober 2017): 124.

a. Orangtua Sebagai Pembimbing dan Pembina

Orangtua adalah pembina pribadi yang pertama dalam kehidupan anak. Orangtua perlu membimbing anak agar anak dapat berbusana muslimah saat keluar rumah. Dalam memberikan bimbingan kepada anak akan lebih baik jika membimbing anak sejak lahir ke arah hidup sesuai ajaran agama, sehingga anak terbiasa hidup sesuai dengan nilai-nilai agama yang diajarkan oleh Islam.

b. Orangtua Sebagai Teladan dan Pemberi Contoh

Orangtua perlu memberikan contoh dan teladan bagi anak, baik dalam berbusana muslimah diluar rumah, berkata jujur maupun dalam menjalankan kehidupan sehari-hari dan bermasyarakat.

c. Orangtua Sebagai Penegak Disiplin

Orangtua dalam memberikan kedisiplinan terhadap anaknya sangat penting karena itu salah satu dari peran orangtua terhadap pendisiplinan pada anak. Karena anak perlu dibiasakan hidup dalam kedisiplinan terutama dalam hal berbusana muslimah.

Penerapan pendisiplinan secara teratur lama kelamaan akan dirasakan anak, sehingga ia tidak merasa terikat oleh peraturan, namun akan menjalaninya dengan rutin atas dasar kesadaran.

d. Orangtua Sebagai Pengawasan dan Pengontrol

Kewajiban Orangtua adalah melihat dan mengawasi sikap dan perilaku anak agar tidak keluar jauh dari jati dirinya, terutama dari pengaruh lingkungan baik dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

e. Orangtua Sebagai Fasilitator

Orangtua wajib memfasilitasi keperluan anak dalam hal busana muslimah. Apapun yang diminta anak untuk keperluan dalam busana muslimah orangtua harus memberikannya tanpa terkecuali. Seperti membeli busana muslimah, kerudung dan alat-alat lainnya yang berhubungan dengan busana muslimah.

3. Tugas Dan Tanggung Jawab Orangtua

Tugas sebagai orangtua merupakan suatu tugas yang luhur dan berat. Sebab ia tidak sekedar bertugas menyelamatkan nasib anak-anaknya dari bencana hidup di dunia. Namun jauh dari itu ia bisa memikul amanat untuk menyelamatkan mereka dari siksa neraka di akhirat dimana anak merupakan amanat Tuhan bagi kedua orangtuanya.

Setiap orangtua, para pendidik maupun para guru pada hakekatnya adalah mengemban amanat Allah. Karena mereka akan dimintai pertanggung jawaban oleh Allah tentang bagaimana keadaan pendidikan anak-anaknya. Dalam melaksanakan amanat tersebut, orangtua dan masyarakat harus senantiasa menyesuaikan diri dengan tahapan pertumbuhan dan perkembangan anak sesuai dengan usianya baik jasmani,

kecerdasan, rohani dan sosial, sehingga dengan tahapan tersebut akan tumbuh kesadaran anak dan kewajiban-kewajibannya yaitu kepada diri sendiri, orangtua, masyarakat dan Allah. Menurut Zuhairini tugas orangtua terhadap anak adalah sebagai berikut:

- 1) Mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam
- 2) Menanamkan keimanan dalam jiwa anak
- 3) Mendidik anak agar taat menjalankan agama
- 4) Mendidik anak agar berbudi pekerti yang mulia

Sedangkan tanggung jawab orangtua terhadap pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina anatara lain:

- 1) Memelihara dan membesarkannya,
- 2) Melindungi dan menjamin kesehatannya,
- 3) Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi hidupnya,
- 4) Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama sesuai dengan ketentuan Allah sebagai tujuan akhir hidup muslim.⁵

Oleh karena itu manusia lahir di dunia sebagai bayi yang belum dapat menolong dirinya, maka orangtua mempunyai tanggung jawab untuk mendidik anaknya dengan sebaik-baiknya. Jika tidak, ia mengelakkan tugasnya terhadap Tuhan Yang Maha Esa, yang menitipkan anak yang

⁵ Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 64.

dilahirkan dikalangan orangtuanya, yaitu tugas untuk mendidik anaknya. Orangtua mengelakkan tugas berarti juga mengelakkan tanggung jawab.

Dalam ajaran Al-Qur'an, tanggung jawab orangtua terhadap anak berorientasi jauh kedepan, hingga bersinggung langsung dengan urusan ikhrawi si anak.⁶

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah At-Tahrim ayat 6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: “ Hai orang-orang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.⁷

Dari uraian dan ayat di atas jelaslah bahwa tanggung jawab orangtua sangat luas mencakup urusan dunia dan akhirat, baik buruknya kepribadian keagamaan anak tergantung pada orangtua. Ayat di atas mengisyaratkan bahwa keselamatan keluarga dan anak dari siksa api neraka adalah tanggung jawab dari orangtua. Oleh karena itu, agar seluruh keluarga bisa taat kepada agama, hendaklah dirinya menjalankan ibadah sholat,

⁶ Muhammad Zaairul Haq Dan Sekar Dina Fatimah, *Cara Jitu Mendidik Anak Agar Saleh Dan Saleha*, 17.

⁷QS. At-Tahrim: 66

kemudian dengan sabar dan bertanggung jawab untuk memerintahkan anak, istri dan seluruh anggota keluarga untuk mendirikan sholat.

4. Pengertian Busana Muslimah

Secara lahiriah, manusia melindungi tubuhnya dari berbagai macam gangguan, maka dari itu busana merupakan suatu alat untuk menjaga dirinya dari gangguan tersebut. Kata Busana berasal dari bahasa sansekerta yaitu “bhusana” dan istilah yang paling populer adalah busana, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) busana diartikan sebagai pakaian atau baju. Busana dalam pengertian luas adalah segala sesuatu yang dipakai dari ujung kepala sampai ke ujung kaki yang memberi kenyamanan dan menampilkan keindahan bagi sipemakai.⁸

Selain berfungsi sebagai penutup tubuh pakaian juga merupakan pernyataan status dalam masyarakat. Sebab berpakaian merupakan perwujudan dari sifat dasar manusia yang memiliki rasa malu sehingga berusaha selalu menutupi tubuhnya. Busana muslimah menurut bahasa berarti pakaian umat Islam perempuan yang berbeda dengan laki-laki, sedangkan menurut istilah pakaian wanita muslim yang dapat menutupi aurat yang diwajibkan agama untuk menutupinya.

Menurut Quraish Shihab dalam karyanya yang berjudul *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*, pakaian adalah produk budaya sekaligus tuntunan agama dan moral. Dari sini lahir apa yang dinamakan pakaian

⁸ Sri Anafarhanah, “*Tren Busana Muslimah Dalam Perspektif Bisnis Dan Dakwah*,” *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 8, no. 1 (2019): 82.

tradisional, daerah dan nasional, juga pakaian resmi untuk perayaan tertentu serta pakaian untuk ibadah.⁹

Seiring berkembangnya zaman gaya hidup atau fashion perempuan semakin berkembang, sehingga aurat tidak menjadi alasan untuk tetap eksis, bahkan ada kebanggaan tersendiri bagi para perempuan yang menampakkan auratnya di depan umum karena menganggap dirinya lebih mengikuti zaman, dan mampu menarik simpati bagi semua laki-laki, tanpa menyadari apa yang menjadi kebangganya ternyata hanya beban musibah di dalam hidupnya.¹⁰

Dengan demikian busana muslimah adalah berbagai jenis busana yang dipakai oleh remaja muslimah sesuai dengan ketentuan syariat Islam, dimaksud untuk menutupi bagian-bagian tubuh yang tidak pantas untuk diperlihatkan kepada publik yang pada intinya busana muslimah harus dikaitkan dengan sikap taqwa yang menyangkut nilai psikologis terhadap pemakainya.¹¹

Berkaitan dengan pakaian penutup aurat bagi Muslimah maka disyaratkan untuk yang longgar, yang tidak terlihat auratnya dari ujung rambut sampai kaki kecuali muka dan telapak tangan. Kemudian juga bukan merupakan pakaian kebesaran yang menarik pandangan mata karena modelnya atau karena warna-warni, atau semisalnya. Sebab busana Muslimah itu bukan sekadar menutup seluruh badan dengan kain

⁹ Ansharullah, "*Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadis dan Hukum Islam*," Diktum: Jurnal Syariah dan Hukum 17, no. 1 (Juli 2019): 68.

¹⁰ Ansharullah, "*Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadis dan Hukum Islam*," 69.

¹¹ Ansharullah, 69.

tanpa memperhatikan bentuk dan modelnya, sehingga kain telah membalut seluruh tubuh, namun pada dasarnya tidak menutup aurat, karena bahanya elastis (karet), sehingga mengikuti lekuk-lekuk anggota badan.

Busana yang menutup badan tidak terlalu sempit (ketat), yang menampakkan bentuk tubuh. Busana itu multi fungsi, tidak sekadar aksesoris, pelindung dari cuaca panas dan dingin, simbol strata sosial, tetapi juga simbol moral untuk proteksi diri agar terhindar dari fitnah, yang dapat mengundang pihak lain, lawan jenis untuk melakukan pelanggaran agama, pelecehan seksual, bahkan perbuatan zina.¹²

5. Dasar Perintah Berbusana Muslimah

Al-Qur'an dan Al-Hadist mempunyai ruang lingkup yang sangat luas untuk menjadi pedoman bagi kehidupan manusia, tidak kecuali untuk muslimah yang hendaknya sangat terpelihara dan menjunjung tinggi etika, karena Rasulullah SAW sangat menghormati wanita. Dalam hal ini, Allah telah menegaskan di dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist tentang berbusana muslimah atau berjilbab, yaitu:

- a. Al-Qur'an surat Al-Ahzab ayat 59

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لَأَزُوجِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلْبَابِهِنَّ ذَلِكَ آدْنَىٰ أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ٥٩

Artinya: "Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka

¹²Ansharullah, 70.

mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak diganggu. Dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (QS. Al-Ahzab:59)¹³

Dalam ayat ini, Allah SWT. memerintahkan untuk memakai jilbab atau berbusana muslimah saat keluar rumah, bukan hanya kepada istri-istri Nabi Muhammad Saw. dan anak-anak perempuannya, tetapi kepada istri-istri orang-orang yang beriman. Dengan demikian menutup aurat atau berbusana muslimah adalah wajib hukumnya bagi seluruh wanita yang beriman.

b. Al-Qur'an surat An-Nur ayat 31

وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلَا يَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا لِبُعُولَتِهِنَّ أَوْ آبَائِهِنَّ أَوْ آبَاءِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ أَبْنَائِهِنَّ أَوْ أَبْنَاؤِ بُعُولَتِهِنَّ أَوْ إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي إِخْوَانِهِنَّ أَوْ بَنِي أَخَوَاتِهِنَّ أَوْ نِسَائِهِنَّ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُنَّ أَوِ التَّبِيعِينَ غَيْرِ أُولِي الْأَرْبَابَةِ مِنَ الرِّجَالِ أَوِ الطِّفْلِ الَّذِينَ لَمْ يَظْهَرُوا عَلَىٰ عَوْرَتِ النِّسَاءِ وَلَا يَضْرِبْنَ بِأَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِينَ مِنْ زِينَتِهِنَّ وَتُوبُوا إِلَى اللَّهِ جَمِيعًا أَيُّهَ الْمُؤْمِنُونَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۝ ۳۱

Artinya: "Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya. dan hendaklah mereka menutupkan kain kudung kedadanya, dan janganlah Menampakkan perhiasannya kecuali kepada suami mereka, atau ayah mereka, atau ayah suami mereka, atau putera-putera mereka, atau putera-putera suami mereka, atau saudara-saudara laki-laki mereka, atau putera-putera saudara lelaki mereka, atau putera-putera saudara perempuan mereka, atau wanita-wanita Islam, atau

¹³QS. Al-Ahzab (33): 59.

budak- budak yang mereka miliki, atau pelayan-pelayan laki-laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat wanita. dan janganlah mereka memukulkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. dan bertaubatlah kamu sekalian kepada Allah, Hai orang-orang yang beriman supaya kamu beruntung". (QS. An-Nur:31)¹⁴

Penjelasan dari ayat diatas ialah hendaknya wanita muslimah menahan pandangannya, memelihara kemaluannya, dan menutup dadanya dengan kerudung atau busana muslimah yang bisa menghindarinya dari fitnah dan godaan lainnya. Bahwa fungsi utama dari pakaian ini diciptakan oleh Allah adalah tiada lain untuk menutupi aurat tubuh manusia. Sesungguhnya pakaian yang menutupi aurat ini adalah pakaian yang terbaik disisi Allah, pakaian yang menunjukkan ketaqwaan seorang hamba kepada rabbnya.

c. Al-Hadist

Dibawah ini ada beberapa hadist yang menjelaskan tentang berbusana muslimah, yaitu diantaranya:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلَاتٌ مَائِلَاتٌ رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ لَا يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يَجِدْنَ رِيحَهَا وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَا

Artinya: Dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa Salam bersabda: "Dua golongan penghuni neraka yang belum pernah aku lihat; kaum membawa cambuk seperti ekor sapi, dengannya ia memukuli orang dan wanita-wanita yang berpakaian (tapi) telanjang, mereka berlenggak-lenggok dan condong (dari ketaatan), rambut mereka seperti punuk unta yang miring, mereka tidak masuk surga dan tidak akan mencium baunya, padahal

¹⁴QS. An- Nur (32):31.

*sesungguhnya bau surga itu tercium dari perjalanan sejauh ini dan ini."*¹⁵

Penjelasan dari maksud hadist diatas adalah sebagai bentuk pelarangan syariat islam kepada wanita untuk tidak memakai pakaian yang ketat, membentuk badan, atau pakaian tipis yang menampakkan apa yang dibalik pakaian itu (transparan), atau pakaian yang menelanjangkan setengah badan, khususnya tempet-tempat yang mudah menimbulkan fitnah seperti, payudara, paha, punggung, dan tempat-tempat lainnya.

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ وَالمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ تَابَعَهُ عَمْرٌو أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ

Diriwayatkan Ibn ‘Abbas Ra., berkata: “*Rasulullah saw melaknat laki-laki yang menyerupai perempuan dan perempuan yang menyerupai laki-laki.*¹⁶

Penjelasan dari hadist yang kedua sungguh meremukkan hati kita, bagaimana kaum wanita masa kini berbondong-bondong merampas sekian banyak jenis pakaian pria. Hampir tidak ada jenis pakaian pria satupun kecuali wanita bebas-bebas saja memakainya, sehingga terkadang seseorang tak mampu membedakan lagi, mana yang pria dan wanita.

Tujuan menutup aurat adalah untuk menghindari fitnah. Karena itu, sebahagian ulama, diantaranya Ibnu Khuwayziy Mandad, menegaskan berdasarkan ijtihadnya bahwa bagi wanita yang sangat cantik, wajah dan telapak tangannya pun dapat menimbulkan fitnah, sehingga wajib pula menutup wajah dan telapak tangannya itu. Berdasarkan pendapat inilah sehingga kebanyakan wanita Arab memakai cadar penutup muka.

¹⁵Terjemah Hadist Sahih Bukhari , (Jakarta: Widjaya, 1992), 1684.

¹⁶Terjemah Hadist Sahih Bukhari, 1684.

Kewajiban menutup aurat adalah juga dimaksudkan untuk membedakan antara wanita terhormat dan wanita jalanan. Hal ini berdasarkan sebab turunnya ayat tersebut. Menurut Al Qurthubiy, ayat 59 dari Surat Al-Ahzab turun sebagai teguran atas kebiasaan wanita-wanita Arab yang keluar rumah tanpa mengenakan jilbab. Karena tidak la memakai jilbab, kaum laki-laki sering mengganggu mereka, dan diperlakukan seperti budak. Untuk mencegah hal itu, maka turunlah ayat tersebut.¹⁷

6. Kriteria Berbusana Muslimah

Agar sesuai dengan fungsi keutamaan berbusana muslimah, sebagaimana telah dikemukakan dalam konteks di atas, berbusana muslimah harus memenuhi persyaratan atau sifat tertentu yang dapat dipahami dari “Al-Qur’an dan Al-Hadist”.

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُتَشَبِّهِينَ مِنَ الرِّجَالِ بِالنِّسَاءِ وَالمُتَشَبِّهَاتِ مِنَ النِّسَاءِ بِالرِّجَالِ تَابَعَهُ عَمْرُو أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ

Diriwayatkan Ibn ‘Abbas Ra., berkata: “*Rasulullah saw melaknat laki-laki yang menyerupai perempuan dan perempuan yang menyerupai laki-laki.*¹⁸

¹⁷ Muhammad Sudirman Sesse, “Aurat Wanita Dan Hukum Menutupnya Menurut Hukum Islam” 2016, 2, 9 (Juli-Desember): 322.

¹⁸ Terjemah Hadist Sahih Bukhari, 1684.

Ada beberapa pendapat para ulama Islam mengenai kriteria berbusana muslimah yaitu Ensiklopedi Wanita Muslimah, bahwa jilbab mempunyai syarat tertentu, yakni:

- 1) Menutup seluruh badan kecuali, muka dan dua telapak tangan,
- 2) Tidak ada hiasan pada pakaian itu (pakaian yang terlalu mewah dan berlebihan),
- 3) Kain yang tebal dan tidak tembus pandang (kain yang tipis sehingga dapat menampakkan kulit tubuh),
- 4) Lapang dan tidak sempit (pakaian bersifat longgar yang tidak membentuk lekuk tubuh),
- 5) Tidak menyerupai laki-laki,
- 6) Pakaian tidak mencolok (pakaian berwarna terang dan yang dapat menarik perhatian).¹⁹

Sedangkan menurut Lis Nura'eni Afgandi dan Lis Salsabilah menyatakan bahwa dalam menjaga kehormatan dan kemulyaan wanita, Islam memberi kriteria khusus pakaian yang boleh dikenakan oleh wanita muslim, yaitu diantaranya:

- 1) Menutup seluruh tubuhnya (auratnya) kecuali wajah dan telapak tangan,
- 2) Tidak terlalu ketat, sehingga tidak tampak lekuk-lekuk tubuhnya
- 3) Berbahan tebal dan tidak transparan, sehingga tidak terlihat warna kulit tubuh wanita,
- 4) Tidak memakai wewangian yang berlebihan,
- 5) Tidak memakai pakaian yang mewah dan berlebihan,
- 6) Tidak memakai perhiasan yang mencolok dan menggoda lelaki,
- 7) Diperbolehkan mengenakan pakaian yang mengikuti mode dan memilih desain yang disukai, asalkan kriteria-kriteria diatas telah terpenuhi.²⁰

¹⁹ Haya Binti Mubarak Al-Barik, *Ensklopedia Wanita Muslimah* (Bekasi: Darul Falah, 2010), 150.

²⁰ Lis Nura'eni Afgandi dan Lis Salsabilah, *Ternyata Wanita Lebih Mudah Masuk surga* (Jakarta: Kawahmedia, 2012), 72.

Berdasarkan beberapa kriteria busana yang telah disebutkan di atas, maka hendaklah wanita muslimah memenuhi kriteria tersebut walaupun tidak sepenuhnya jika dirasa kurang mampu dalam hal berbusana.

7. Hikmah Berpakaian Muslimah

Menurut I'tiqadi, sebagai seorang muslim tentu kita menyakini bahwa setiap perintah Allah SWT kepada manusia pasti mengandung kebaikan dan sebaliknya, setiap larangan-Nya mendapatkan keburukan. Karena itu, tentu kita pun meyakini bahwa perintah Allah SWT kepada para wanita untuk berbusana muslimah pasti banyak mengandung kebaikan atau manfaat sekaligus menghindari banyak keburukan atau mudarat, khususnya bagi pemakainya dan umumnya bagi masyarakat. Hikmah berbusana muslimah diantaranya yaitu:

- a. Merasa dekat dengan Allah SWT; dengan berkerudung dan berjilbab secara syar'i seorang muslimah akan selalu merasa dekat dengan Allah SWT karena dengan itu ia sesungguhnya sedang menjalankan ketaatan dan kepatuhan kepada-Nya.
- b. Terhindar dari gangguan; sebagaimana disebutkan dalam QS al-Ahzab :59 terkait dengan perintah kepada kaum muslimah untuk memakai kerudung yaitu agar mereka dikenal (sebagai wanita merdeka) dan tidak diganggu.
- c. Menjadi wanita terhormat; dengan pakaian muslimah sesuai tuntunan syariah seorang muslimah sesungguhnya sedang memposisikan dirinya sebagai wanita terhormat. Sebab dengan itu, penilaian dan penghormatan masyarakat kepada dirinya bukan lagi

dari sisi fisik dan tubuhnya, tetapi dari sisi ketakwaannya, kecerdasannya, prestasinya dan segala hal yang menunjukkan kualitas pribadinya.

- d. Mendapat pahala, terhindar dari azab api neraka yang menyala-nyala; dengan berpakaian muslimah sesuai tuntunan syariah tentu saja wanita muslimah akan meraih pahala yang berlimpah dan terhindar dari azab api neraka yang menyala-nyala.
- e. Menyebarkan “Energi positif” kepada orang lain; seorang muslimah yang menutup aurat rapat-rapat dengan berpakaian muslimah sesungguhnya telah memberikan sumbangsih bagi terciptanya suatu lingkungan yang Islami.

Maka dari itu para Muslimah memahami hal ini dan agar mereka dapat menjaga kehormatan serta menjaga diri mereka. Seorang muslimah juga harus menghindarkan diri dari segala hal yang dapat membangkitkan rangsangan di antara kedua lawan jenis. Membiasakan diri untuk berpakaian sesuai ketentuan syariat sejak kecil, adalah hal yang sangat membantu untuk mematuhi ajaran-ajaran agama dalam syariat Islam.

B. Remaja

1. Pengertian Remaja

Remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa, atau dapat dikatakan bahwa masa remaja

adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa.²¹

Secara konseptual WHO (World Health Organization) yang artinya organisasi kesehatan dunia memberikan definisi bahwa yang dimaksudkan dengan remaja adalah suatu masa ketika:

- a. Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual skundernya sampai ia mencapai kematangan seksual;
- b. Individu mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa;
- c. Terjadi masa peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.²²

Garis pemisah antara awal dan akhir masa remaja terletak kira-kira di sekitar usia 12 tahun; usia dimana rata-rata setiap remaja memasuki sekolah menengah tingkat atas. Dan melanjutkan pendidikan tinggi, mendorong sebagian besar remaja untuk berperilaku lebih matang.

2. Klarifikasi Usia Remaja

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi. Masa remaja ini meliputi:

- a. Masa remaja awal(12-15 tahun)

²¹ Tb. Aat Syafaat, Dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja* (Jakarta: Pt. Rajawali Pers, 2008), 87

²² Tb. Aat Syafaat, Dkk, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, 87.

Pada masa ini individu mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha mengembangkan diri sebagai individu yang unik dan tidak tergantung pada orangtua, pada masa ini terjadi perubahan jasmani yang sangat cepat, sehingga memungkinkan terjadi kegoncangan emosi, kecemasan dan kekhawatiran.

b. Masa remaja pertengahan(15-19 tahun)

Masa ini ditandai dengan berkembangnya kemampuan berpikir yang baru. Remaja ingin sekali membentuk nilai-nilai mereka sendiri yang mereka anggap benar, baik, dan pantas untuk dikembangkan di kalangan mereka sendiri.

c. Masa remaja akhir (19-22 tahun)

Pada masa ini ditandai oleh persiapan akhir untuk memasuki peranan-peranan orang dewasa, mulai memandang dirinya sebagai orang dewasa dan mulai menunjukkan pikiran, sikap, perilaku yang semakin dewasa. Dan pada masa ini juga perkembangan emosi dan pemikirannya sudah mulai stabil dan mulai matang.

Sementara Salzman, mengemukakan bahwa remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung (dependence) terhadap orangtua ke arah kemandirian (independence), minat-minat seksual, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral.

Sumber lain membagi masa remaja dalam dua masa, yaitu “masa pra pubertas (pueral) yang berlangsung antara usia 12-14 tahun dan masa pubertas yang berlangsung antara usia 14-18 tahun”.²³

Dari pendapat di atas dapat penulis jelaskan, bahwa yang dimaksud dengan remaja adalah masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari masa kanak-kanak menuju dewasa, atau dapat dikatakan bahwa masa remaja adalah perpanjangan masa kanak-kanak sebelum mencapai masa dewasa. Dengan batasan usia mulai dari usia 12-15 tahun.

Adapun remaja putri yang akan penulis teliti dalam penelitian ini adalah remaja usia 12-15 tahun (remaja awal).

Jadi, remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak sampai tercapainya kematangan fisik, yaitu dari umur 12 tahun sampai dengan 14 tahun. Pada masa ini juga akan terlihat adanya perkembangan psikososial berhubungan dengan berfungsinya individu dalam lingkungan sosial, yaitu ketergantungan terhadap orang tua, pembentukan rencana hidup, dan pembentukan sistem nilai-nilai.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Putri Dalam Berbusana Muslimah

Faktor yang mempengaruhi sikap keagamaan anak dalam membiasakan berbusana muslim ada dua faktor, yaitu faktor intern dan faktor ektern manusia, diantaranya:

a. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri anak. Diantaranya:

²³ Abu Ahmadi Dan Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan Edisi Revisi* (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2005), 121.

- 1) Tingkat usia

Dalam bukunya *Development of religius on children*, Ernest Harms mengungkapkan bahwa perkembangan agama pada anak-anak ditentukan oleh tingkat usia mereka.

- 2) Kepribadian

Unsur pertama (bawaan) merupakan faktor intern yang memberi ciri khas pada diri seseorang. Dalam kaitan ini, kepribadian sering disebut sebagai identitas (jati diri) seseorang yang sedikit banyaknya menampilkan ciri-ciri pembeda dari individu lain di luar dirinya.

- 3) Kondisi kejiwaan

Kondisi kejiwaan ini terkait dengan kepribadian sebagai faktor intern.²⁴ Kondisi kejiwaan merupakan kondisi yang dirasakan oleh seorang individu dalam kaitannya dengan jiwa agama mereka.

- b. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar, yaitu:

- 1) Faktor keluarga

Keluarga adalah lingkungan pertama dimana anak mendapatkan pendidikan. Kepribadian anak juga dibentuk pertama kali dilingkungan keluarga maka kedua orangtua dan seluruh anggota keluarga wajib memberikan pendidikan yang

²⁴ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), 305.

mengarah perkembangan potensi dan fitrah anak. Oleh karena itu, orangtua harus sering memperhatikan kebiasaan anak saat keluar rumah.

2) Faktor sekolah

Sekolah adalah tempat kedua bagi pendidikan terhadap anak. Sebagai tempat kedua, sekolah menjadi tempat pendidikan lanjutan dari pendidikan keluarga. Oleh karena itu, para guru dan pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melanjutkan pendidikan dari orangtua dan keluarga. Di sekolah, guru ikut membangun dan mengembangkan potensi dari peserta didik sesuai dengan tuntutan agama dan zaman.

3) Faktor Lingkungan

Pengembangan potensi dasar anak turut dipengaruhi oleh faktor yang ketiga yaitu lingkungan. Lingkungan dimana anak tinggal ikut berperan dalam membentuk karakter dan kepribadian anak. Lingkungan yang baik akan berpengaruh dalam membentuk kepribadian anak menjadi baik begitu pun sebaliknya. Oleh sebab itu, orangtua sebaiknya perlu mempertimbangkan lingkungan tempat tinggal dimana anak dibesarkan dan diasuh.²⁵

C. Peran Orangtua Dalam Membimbing Berbusana Muslimah Pada Remaja Putri

Pandangan Islam, orangtua mempunyai peran dan tanggung jawab yang sangat besar, bukan hanya sekedar pengajaran atau suatu proses transfer ilmu belaka, bukan transformasi nilai dan pembentukan kepribadian

²⁵Jalaluddin, 313.

dengan segala aspek yang dicakupnya, melainkan pembelajaran yang berorientasi pada pembentukan spesialis anak.

Peran orangtua salah satunya adalah sebagai fasilitator, sebagai fasilitator dalam kegiatan anak maka orangtua harus menyiapkan tempat atau sarana prasarana dalam mendidik. Usaha orangtua dalam membimbing anak-anak menuju pembentukan watak yang mulia dan terpuji disesuaikan dengan ajaran agama Islam adalah memberikan contoh teladan yang baik dan benar, karena anak suka atau mempunyai sifat ingin meniru dan mencoba yang tinggi. Pada kebanyakan keluarga, itulah yang memegang peran yang terpenting terhadap anak-anaknya.

Busana muslimah di kalangan remaja putri masih terlihat kurang sesuai dengan tuntunan Islam, karena mereka lebih suka untuk mengikuti trend busana yang sedang populer. Berbusana muslimah juga dapat mempengaruhi akhlak remaja putri, di samping itu juga berbusana muslimah tidak sepenuhnya mencerminkan akhlak pemakainya berakhlak baik, begitu pula remaja putri yang tidak berbusana muslimah akhlaknya tidak baik. Di samping itu pula berbusana muslimah di kalangan remaja putri juga tidak lepas dari naungan ajaran Islam, maka muncullah dua indikasi tentang busana muslimah di kalangan remaja, yaitu pertama: remaja berbusana muslimah sebagai pelaksanaan kewajiban dari Tuhan, dan yang kedua: berbusana muslimah karena kebutuhan atau ikut-ikutan saja.

Maka tidak heran bila kita menemukan aneka ragam bentuk busana muslimah yang dikenakan para remaja saat ini yang lebih mengutamakan

trend busana yang sangat bertolak belakang dengan Islam, diantaranya adalah jilbab yang menutupi kepalanya saja, berbusana memperlihatkan lekuk tubuhnya, berbusana yang transparan pada bagian tertentu, dan malah sama sekali tidak berbusana muslimah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Sehubungan dengan judul penelitian, maka jenis penelitian ini yaitu jenis penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian yang mengharuskan penulis terjun langsung ke lapangan untuk melakukan pengamatan tentang fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sedangkan metode penelitian ini adalah kualitatif yaitu metode yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), data bersifat induktif dan hasil penelitian lebih menekankan pada generalisasi.¹

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya dari eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.²

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif karena penelitian ini berupa pengungkapan fakta yang ada yaitu suatu penelitian yang terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai suatu yang utuh.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*,(Bandung:Alfabeta 2015), 9.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*,10

Hal ini dapat dipahami bahwa pada dasarnya penelitian yang sebenarnya adalah dalam rangka menemukan atau membahas mengenai masalah yang baru untuk dijadikan pengetahuan maupun mencari teori yang baru, didasarkan pada penjelasan mengenai gejala yang muncul pada suatu masalah.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau orang yang menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³

Dalam hal ini data hasil penelitian diperoleh dari sumber data yang terbagi atas sumber primer dan sumber sekunder:

1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang dilakukan oleh peneliti.⁴ Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah orangtua dan remaja putri di desa Tanjung Kesuma.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 172.

⁴Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: rajawali Pers, 2009), 42.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber sekunder adalah bahan pustaka yang di tulis dan dipublikasikan oleh seorang peneliti yang tidak secara langsung melakukan pengamatan atau berpartisipasi dalam kenyataan yang ia deskripsikan. Sumber sekunder ini penulis gunakan sebagai bahan referensi tambahan untuk lebih memperkaya isi penelitian dan sebagai bahan pelengkap dalam pembuatan penelitian ini. Adapun sumber pendukung dari penelitian ini yaitu teman, tetangga, keadaan lingkungan sekitar dan tentunya pengambilan dokumen tersebut sudah melalui izin dari narasumber yang terkait.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode antara lain sebagai berikut:

1. Wawancara (Interview)

Teknik wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.⁶ Jadi metode wawancara adalah metode pengumpulan data melalui proses Tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, maksudnya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban didapatkan oleh yang diwawancarai.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, 224.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanlitaif Kualitatif Dan R & D*, 194.

Teknik *interview* atau wawancara dalam penelitian ini penulis lakukan untuk mencari keterangan data tentang sejauh mana peran orangtua dalam membimbing berbusana pada remaja putri.

2. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dengan melalui pengamatan dan pencatatan. Observasi atau pengamatan adalah “Meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera yaitu melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap”.⁷

Teknik ini digunakan oleh penulis untuk memperoleh data primer dari keadaan orangtua dalam cara berbusana muslimah pada remaja putri. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi langsung pada saat terjun kelapangan, dan aktifitas dilingkungan keluarga.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data sehingga menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.⁸

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan tentang daerah lokasi yang meliputi sejarah, sarana prasarana, keadaan lokasi penelitian, keadaan penduduk melalui dokumen-dokumen, buku-buku,

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

⁸Nana Syaodih dan Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 221

majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

“Teknik penjamin keabsahan data merupakan cara-cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan (*credibility*) dalam proses pengumpulan data penelitian. *Triangulasi* data adalah salah satu contoh pengukuran data penelitian.”⁹

Berdasarkan pendapat di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan Triangulasi teknik. Triangulasi Teknik, yaitu: untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁰ Jadi, data yang sudah diperoleh dari para sumber kita cek kembali dengan cara yang berbeda seperti, di cek kembali dengan observasi di tempat tersebut, dan diambil dokumentasi untuk pelengkap.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknis analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian di analisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain,

⁹ Zuhairi, et.al., *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 40

¹⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 127

sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹¹

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.¹²

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

Berdasarkan pendapat diatas, teknis analisis data adalah suatu usaha untuk memproses data yang telah dikumpulkan oleh peneliti baik dengan alat pengumpul data yang berupa interview, observasi maupun dokumentasi. Proses yang dilakukan ada beberapa hal yaitu:

- a. Mereduksi data yaitu proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan mencari data yang dianggap penting yang sesuai dengan fokus penelitian.
- b. Data display (penyajian data) yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan maupun naratif.
- c. Penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanlitaif Kualitatif Dan R& D*,248.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanlitaif Kualitatif Dan R& D*,242-252.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuanlitaif Kualitatif Dan R& D*,244.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknis analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum, “menyatakan bahwa induksi adalah cara berfikir dimana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual”.¹⁴

¹⁴Moh. Kasiran, *Metode Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Cetakan 2 (Yogyakarta: UIN-Maliki Press, 2010), 193.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

1. Sejarah Singkat Desa Tanjung Kesuma

Desa Tanjung Kesuma berdiri bulan Mei tahun 1953, oleh sekelompok masyarakat transmigran yang berasal dari Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat, desa ini diberi nama Tanjung Abung. Pada tahun itu pemerintah pusat sedang gencar-gencarnya melaksanakan pemindahan penduduk dari pulau Jawa keluar Jawa melalui program Transmigarsi. Kepala desa Tanjung Abung yang pertama bernama Sayuti. Beberapa tahun kemudian diganti kepala desa yang kedua yaitu Bapak Engkos. Pada saat kepemimpinan Bapak Engkos inilah diadakan musyawarah antara pamong desa dengan tokoh masyarakat dan memutuskan nama Tanjung Kesuma.

Sejak saat itulah nama Tanjung Kesuma dipakai sebagai nama desa menggantikan nama Tanjung Abung. Nama Tanjung Kesuma inilah kemudian yang dipakai sampai dengan sekarang. Penduduk desa Tanjung Kesuma berasal dari berbagai kabupaten di Jawa Tengah dan Jawa Barat. Perpindahan warga ini membentuk kelompok-kelompok sesuai daerah asal yang kemudian menjadikan sebutan untuk blok yang ditinggali. Warga dusun I berasal daerah Dayyeh Luhur, dusun II berasal dari kabupaten Sumedang, dusun III dari DKI Jakarta, dusun IV dari Pangandaran, dusun V dari daerah Cianjur dan desa VI dari Yogyakarta dan Jawa Tengah. Wilayah desa

Tanjung Kesuma terdiri dari 6 dusun. Dusun VI merupakan pemekaran dari dusun V, masing-masing dusun sampai sekarang terkenal dengan blok-blok sesuai daerah asal dan cara kedatangannya. Sedangkan kepala desa yang pernah menjabat di Desa Tanjung Kesuma ada 14 orang antara lain:

Table 1

Nama-Nama Kepala Desa Tanjung Kesuma

No	Priode	Nama	Jabatan
1	1953- 1955	Bapak Sayuti	Kepala Desa
2	1955- 1958	Bapak Engkos	Kepala Desa
3	1958- 1961	Bapak Juhanta	Kepala Desa
4	1961- 1964	Bapak Akbar	Kepala Desa
5	1964- 1967	Bapak Parlan	Kepala Desa
6	1967- 1970	Bapak Tanu	Kepala Desa
7	1970- 1975	Bapak Karim	Kepala Desa
8	1975-1980	Bapak Rochaendy	Kepala Desa
9	1980-1990	Ibu Nur Muslimah	Kepala Desa
10	1990- 1995	Bapak Radis	Kepala Desa

11	1995- 2000	Bapak Robin S.A	Kepala Desa
12	2000- 2005	Bapak Syahri	Kepala Desa
13	2005- 2015	Bapak Samukti	Kepala Desa
14	2005-2018	Bapak Sugianto H.S	Kepala Desa
15	2018- Sekarang	Bapak Sugianto H.S	Kepala Desa

2. Batas Wilayah

Desa Tanjung Kesuma memiliki batasan-batasan wilayah diantaranya:

Sebelah Utara : Desa Tegal Ombo
 Sebelah Selatan : Desa Tegal Yoso
 Sebelah Timur : Desa Way Kambas
 Sebelah Barat : Desa Tanjung Inten

3. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Kepala Desa : Sugianto H.S
 Ketua BPD : Kusno Waluyo, S.Pt., M.M
 Sekertaris Desa : Useng
 KASI Pelayanan : Suswanto
 KASI Kesejahteraan : Rustam Abadi
 KASI Pemerintahan : Ahmad Firdaus
 KAUR Keuangan : Agus Haryadi

KAUR Perencanaan	: Misbahul Munir
KAUR Umum	: Bayu Wisnu
Ka.Dus I	: M. Abdul Rouf
Ka.Dus II	: Hadi Kalam
Ka.Dus III	: Tursino
Ka.Dus IV	: Agus Soleman
Ka.Dus V	: Surya Efendi
Ka.Dus VI	: M. Taufik

4. Kependudukan

Jumlah Penduduk di Desa Tanjung Kesuma:

Tabel 2
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki- Laki	2137
2	Perempuan	1992
	Jumlah	1429
	Jumlah KK	1281

B. Pelaksanaan Peran Orangtua Dalam Membimbing Berbusana Muslimah Pada Remaja Putri Di Desa Tanjung Kesuma Kabupaten Lampung Timur

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur dapat

dijelaskan bahwa peran orangtua dalam membimbing berbusana muslimah padaremaja putri itu sangat penting. Karena setiap orangtua pastinya menginginkan yang terbaik untuk pendidikan remaja. Orangtua memiliki peran dalam membimbing berbusana muslimah pada anak remaja. Orangtua juga harus mengarahkan yang terbaik untuk anak. Karena sebaik-baiknya orangtua ialah yang memberikan contoh yang baik. Anak harus diajarkan dan dikenalkan dengan ilmu agama maupun umum. Jadi keluarga mengajarkan remaja dengan cara pembiasaan dalam segala hal, misalnya orangtua mengajak remaja untuk menghormati orangtuanya, membiasakan memakai busana muslimah saat keluar rumah dan masih banyak hal positif lainnya.

Hasil wawancara dengan para orangtua dan remaja di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur tentang peran orangtua dalam membimbing berbusana muslimah pada remaja dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Peran Orangtua Dalam Membimbing Berbusana Muslimah Pada Remaja putri di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

Peran orangtua dalam pendidikan anak merupakan salah satu hal utama. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang harus ditempuh anak sesuai dengan perencanaan orangtua untuk menjadikan anak yang berguna bagi bangsa, agama dan Negara. Peran orangtua kepada anak tidak dapat tergantikan oleh teknologi sekalipun. Pendidikan pertama dan utama adalah orangtua karena pendidikan bagi seorang anak

merupakan modal yang harus dimiliki bagi setiap individu layaknya seorang guru orangtua berperan sebagai motivator dan pendidik dalam keluarga sehari-hari.

Peran orangtua dalam membimbing berbusana muslimah pada remaja putri di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur, meliputi hal-hal berikut:

a. Orangtua memberikan bimbingan kepada anak

Peran orangtua sebagai pendidik, pembimbing, teladan dan fasilitator merupakan hal yang wajib dilakukan orangtua dalam kesehariannya seperti wawancara yang dilakukan penulis sebagai berikut:

Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Sukamto “saya sebagai orangtua selalu memberikan bimbingan dan pendidikan yang jujur, menghormati orangtua dan tidak sombong dengan apa yang dimiliki, selalu menjaga diri dari perbuatan maksiat dan menyuruhnya untuk berpakaian sopan, namun terkadang yang namanya anak-anak apalagi pada usia remaja seringkali terpengaruh dengan teman-temannya terutama dalam hal berbusana, dia lebih suka mengenakan busana yang simpel dan tidak berkerudung, padahal harapan kami adalah supaya anak kami ini selalu berbusana muslimah supaya aman ketika diluar rumah”.¹

Hal tersebut juga senada dengan Ibu Suyanti “saya selalu membimbing anak saya dalam hal berbusana muslimah. Dalam hal berbusana saya tidak bosan-bosannya untuk menyuruhnya berbusana

¹ Sukamto, Wawancara, Orangtua dari Miftahul Jannah, Pada Tanggal 8 Agustus 2021, Pukul 15.00 WIB.

muslimah, tapi ya namanya anak masih kelas 1 MA selalu saja banyak alasan, yang gerah, susah, malu dengan teman-temannya, padahal dia sekolahnya berjilbab. Harapan saya sebagai orangtua kepada anak satu-satunya adalah supaya menjadi anak yang sholehah dan dapat membahagiakan kedua orangtuanya”.²

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Ibu Nur Samsiah “saya selalu memberikan bimbingan terhadap anak saya tentang berbusana muslimah saat keluar rumah tidak hanya saat pergi sekolah saja. Namun dalam hal berbusana memang dia tidak berkerudung, karena susah dan tidak betah gerah, sebenarnya saya tidak bosan-bosannya menyuruh untuk menutup aurat atau berkerudung, namun yang namanya anak tanggung (remaja) susah sekali untuk menerapkannya walaupun dia sekolahnya berkerudung.”³

Hal ini senada dengan Ibu Aisyah mengatakan bahwa “dalam keseharian anak saya tidak pernah memakai jilbab, tapi jika sekolah dia mengenakan jilbab. Sebenarnya saya selaku orangtua menginginkan anak saya berjilbab, tapi dia tidak mau karena teman-teman sebayanya yang ada disekitaran rumah tidak berjilbab. Anak saya selalu mentaati perintah yang saya suruh, seperti memasak, belanja dan bersih-bersih rumah dan dia selalu jujur dalam segala hal. Dalam pergaulan sejauh pengamatan saya dia

² Suyanti, Wawancara, Orangtua dari Zaskia Mawardhani, Pada Tanggal 9 Agustus 2021, Pukul 08.00 WIB.

³ Nur Samsiah, Wawancara, Orangtua dari Indah Sariningsih, Pada Tanggal 8 Agustus 2021, Pukul 08.00 WIB.

selalu banyak teman dan kegiatan disore harinya adalah ikut mengaji di masjid terdekat bersama teman-temannya”.⁴

Menurut Bapak Suakir ia mengatakan bahwa “peran yang saya lakukan adalah memberikan contoh yang baik, mengajarkan sopan santun dan selalu menasehati tentang berbusana muslimah dan tentang perintah dan larangan dari agama yang belum banyak dia ketahui”.⁵

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa orangtua sudah memerintahkan kepada anak dan memberikan teladan yang baik kepadanya seperti selalu menasehati mereka dalam berbusana muslimah tapi namanya juga remaja pasti masih banyak yang tidak melaksanakannya karena mereka belum faham tentang kriteria berbusana muslimah menurut Islam dan sering kali lalai dalam busananya ketika di luar rumah.

b. Orangtua memberikan contoh dan teladan kepada anak

Sebagaimana yang dikatakan oleh Ibu Ina “saya sebagai orangtua selalu memberikan contoh yang baik terhadap anak saya, karena saya sebagai orangtua adalah panutan bagi anggota keluarga saya. Misalnya mengenakan busana muslimah saat keluar rumah, menyuruh sholat 5 waktu, berpuasa, dan mengajarkan anak untuk berkata sopan santun terhadap sesama dan berbuat baik kepada orang lain”.⁶

⁴ Aisyah, Wawancara, Orangtua dari Nurhasanah, Pada Tanggal 10 Agustus 2021, Pukul 09.00 WIB.

⁵ Suakir, Wawancara, Orangtua dari Indah Sarininggih, Pada Tanggal 8 Agustus 2021, Pukul 20.00 WIB.

⁶ Inawati, Wawancara, Orangtua dari Hesti Wulandari, Pada Tanggal 8 Agustus 2021, Pukul 15.00 WIB.

Seperti yang disampaikan Bapak Hendra ia mengatakan bahwa “peran yang ia lakukan adalah saya selalu mencontohkan hal yang baik, menyuruhnya menggunakan busana muslimah saat keluar rumah, dan mengajarkan sopan santun kepada orang yang lebih tua”.⁷

Selanjutnya berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ibu Isti “ saya selalu memberikan contoh yang baik kepada anak-anak saya dalam berpakaian yang baik saat keluar rumah dan yang diperbolehkan dalam Islam”.⁸

Penulis juga mewawancarai anak Bapak Sutomo yang bernama Nurhasanah ia mengatakan bahwa peran yang dilakukan orangtua saya ketika saya dirumah yaitu mengenakan busana muslimah saat keluar rumah, saat bertemu dengan yang bukan mahram nya, dan menegur bila saya tidak menggunakan busana muslimah saat akan keluar rumah”.⁹

Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Ibu Suyanti “saya selaku orangtua sudah pasti selalu memberikan contoh yang baik dalam berbusana muslimah tapi ya namanya remaja pasti susah sekali untuk menerapkannya walaupun dia sekolahnya berkerudung”.¹⁰

Wawancara juga dilakukan kepada anak yang bernama Indah Sariningsih ia mengatakan bahwa “saya selalu dididik dengan baik oleh

⁷Hendra, Wawancara, Orangtua Dari Hesti Wulandari, Pada Tanggal 8 Agustus 2021, Pukul 15.00 WIB.

⁸ Istikomah, Wawancara, Orangtua dari Miftahul Jannah, Pada Tanggal 10 Agustus 2021, Pukul 09.00 WIB.

⁹Nurhasanah, Wawancara, Remaja Tanjung Kesuma, Pada Tanggal 9 Agustus 2021, Pukul 10.00 WIB.

¹⁰ Suyanti, Wawancara, Orangtua dari Zaskia Mawardhani, Pada Tanggal 9 Agustus 2021, Pukul 08.00 WIB.

orangtua saya terutama ibu, karena saya lebih sering menghabiskan waktu dengan ibu saya karena ayah saya sebagai tulang punggung keluarga jadi sibuk dengan pekerjaannya. Teladan yang diberikan orangtua saya seperti mengenakan busana muslimah saat keluar rumah, saat bertemu dengan yang bukan mahram, mengingatkan ketika sholat 5 waktu, mengingatkan ketika waktunya mengaji dan harus sopan santun terhadap orang lain”.¹¹

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa pihak orangtua dalam hal ini memberikan contoh terlebih dahulu dalam melaksanakan kegiatan yang mereka perintahkan kepada anak-anak mereka. Orangtua juga selalu mengawasi baik langsung yaitu dengan mendengar laporan dari tetangga apabila anak-anak melakukan hal yang kurang baik di tengah masyarakat nantinya akan diberi hukuman kepada anak-anak tersebut.

c. Orangtua sebagai penegak disiplin bagi anak

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Bapak Ahmad bahwa “saya selalu memberikan kedisiplinan terhadap anak saya tentang carabagaimana mendisiplinkan waktu dengan benar supaya apa yang dilakukan tidak tabrakan dengan kegiatan lainnya”.¹²

¹¹Indah Sariningsih, Wawancara, Remaja Putri Desa Tanjung Kesuma, Pada Tanggal 8 Agustus 2021, Pukul 10.00 WIB.

¹²Ahmad Wisnu, Wawancara, Orangtua Dari Zaskia Mawardhani, Pada Tanggal 9 Agustus 2021, Pukul 08.00 WIB.

Menurut wawancara dengan Ibu Ina mengatakan bahwa “saya selalu menanamkan kedisiplinan terhadap anak saya agar dia selalu disiplin dalam hal apapun termasuk waktu untuk belajar”.¹³

Hal ini diperkuat oleh Ibu Nur mengatakan bahwa “saya selalu membiasakan anak saya untuk hidup dalam keteraturan agar bisa menerapkan kedisiplinan dalam dirinya sendiri terutama dalam hal berbusana muslimah. Penerapan kedisiplinan secara teratur lama kelamaan akan dirasakan anak, sehingga ia tidak merasa terikat oleh peraturan namun akan menjalaninya dengan rutin atas dasar kesadaran”.¹⁴

Hal ini diperjelas oleh Indah Sariningsih ia mengatakan bahwa “saya selalu dibiasakan oleh orangtua saya untuk selalu disiplin dalam hal apapun karena disiplin adalah salah satu tugas pokok dalam perkembangan anak. Saya selalu dibuatkan jadwal oleh orangtua terutama Ibu yaitu pembagian tugas dirumah dan jadwal belajar. Dan saya selalu disiplin dalam menggunakan busana muslimah saat keluar rumah, meskipun terkadang saya harus sembunyi-sembunyi untuk melepas jilbab saat sedang diluar rumah”.¹⁵

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan bahwa orangtua dalam memberikan kedisiplinan terhadap anaknya sangat penting karena

¹³Inawati, Wawancara, Orangtua dari Hesti Wulandari, Pada Tanggal 8 Agustus 2021, Pukul 15.00 WIB.

¹⁴Nur Samsiah, Wawancara, Orangtua dari Indah Sariningsih, Pada Tanggal 8 Agustus 2021, Pukul 08.00 WIB.

¹⁵Indah Sariningsih, Wawancara, Remaja Putri Desa Tanjung Kesuma, Pada Tanggal 8 Agustus 2021, Pukul 10.00 WIB

itu salah satu dari peran orangtua terhadap pendisiplinan pada anak. Karena anak perlu dibiasakan dalam hidup kedisiplinan.

d. Orangtua melakukan pengawasan atau kontrol terhadap anak

Berdasarkan wawancara yang dikatakan oleh Ibu Aisyah bahwa “saya jarang memantau kegiatan anak tetapi saya memberikan batasan waktu kepada anak jika anak sedang berada diluar rumah dan selalu mengingatkannya untuk memakai busana muslimah saat keluar rumah”.¹⁶

Hal ini diperkuat oleh anaknya yang bernama Zaskia Mawardhani ia mengatakan bahwa “ibu saya tidak pernah mengontrol kegiatan saya saat keluar rumah tapi beliau selalu mengingatkan saya untuk memakai busana muslimah saat keluar rumah tetapi karna saya yang belum terlalu paham tentang apa saja ciri-ciri busana muslimah itu saya hanya sekedarnya saja dalam memakai pakaian yang tertutup seperti memakai celana jeans, kaos panjang dan kerudung yang simpel”.¹⁷

Seperti halnya yang dikatakan oleh Ibu Isti bahwa “saya jarang mengontrol hp anak saya untuk mengawasinya anak karena kurangnya pengetahuan tentang teknologi maka saya lebih sering bertanya langsung kepadanya jika saya kurang yakin dengan jawabannya maka saya akan bertanya dengan temannya”.¹⁸

¹⁶ Aisyah, Wawancara, Orangtua dari Nurhasanah, Pada Tanggal 10 Agustus 2021, Pukul 09.00 WIB.

¹⁷ Zaskia Mawardhani, Wawancara, Remaja Desatanjung Kesuma, Pada Tanggal 9 Agustus 2021, Pukul 20.00 WIB.

¹⁸ Istikomah, Wawancara, Orangtua dari Miftahul Jannah, Pada Tanggal 10 Agustus 2021, Pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis orangtua tidak melakukan pemantauan secara keseluruhan anak, mereka bertanya secara langsung kepada anak memberi batasan jam ketika keluar rumah.

Lain halnya dengan seperti yang dikatakan Ibu Ina “saya sepenuhnya mengontrol kegiatan anak, seperti mengecek hp dan memberi batasan waktu menggunakannya pada pukul 20.00 WIB, serta dengan siapa anak berteman karena dia anak perempuan yang harus betul-betul diawasi kalau sampai salah pergaulan maka yang akan malu juga orangtuanya dan memberikan batasan waktu ketika anak berada diluar rumah tanpa kepentingan apapun”.¹⁹

Menurut observasi orangtua memberi pengawasan terhadap anak melalui sosial media yang ia gunakan, sehingga orangtua dapat memantau kegiatan anak saat diluar rumah serta orangtua membatasi kegiatan anak dengan dengan sosial medianya hanya cukup pada pukul 20.00 WIB dan memberikan batasan waktu ketika hendak keluar rumah.

e. Fasilitas yang diberikan orangtua dalam busana muslimah pada remaja putri

Menurut Bapak Ahmad Wisnu ia mengatakan bahwa “fasilitas yang saya berikan kepada anak saya adalah terutama biaya, biaya untuk sekolah dan keperluan yang wajib untuk kebutuhan anak saya”.²⁰

¹⁹ Inawati, Wawancara, Orangtua dari Hesti Wulandari, Pada Tanggal 8 Agustus 2021, Pukul 15.00 WIB.

²⁰ Ahmad Wisnu, Wawancara, Orangtua Dari Zaskia Mawardhani, Pada Tanggal 9 Agustus 2021, Pukul 08.00 WIB.

Penuturan bapak Ahmad Wisnu diperkuat oleh Ibu Suyantiia mengatakan bahwa yang “saya lakukan dalam memfasilitasi anak adalah dengan memenuhi biaya dalam menuntut ilmu, membelikan anak saya busana muslimah yang sesuai dengan syariat Islam, membelikan kerudung yang menutupi dada atau yang panjang, dan kewajiban lainnya”.²¹

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan penulis bahwa orangtua hanya memberikan fasilitas dalam kebutuhan biaya anak saja seperti biaya bulanan sekolah dan mengaji, uang saku, perlengkapan buku-buku, membelikan busanan muslimah, membelikan kerudung dan keperluan wajib lainnya.

Sama halnya yang dikatakan Bapak Hendra mengatakan bahwa “saya memberikan fasilitas kepada anak saya sesuai dengan kebutuhannya seperti biaya sekolah, biaya mengaji dan keperluan penting yang dibutuhkan anak”.²²

Menurut yang dikatakan Ibu Nur ia mengatakan bahwa “fasilitas yang mampu orangtua lakukan hanya biaya dan bimbingan belajar saja, ayahnya yang bekerja untuk keperluan biaya anak dan ibu yang sepenuhnya membimbing dan memberikan teladan kepada anak dirumah”.²³

²¹ Suyanti, Wawancara, Orangtua dari Zaskia Mawardhani, Pada Tanggal 9 Agustus 2021, Pukul 08.00 WIB.

²² Hendra, Wawancara, Orangtua Dari Hesti Wulandari, Pada Tanggal 8 Agustus 2021, Pukul 15.00 WIB.

²³ Nur Samsiah, Wawancara, Orangtua dari Indah Sariningsih, Pada Tanggal 8 Agustus 2021, Pukul 08.00 WIB.

Menurut observasi yang penulis lakukan bahwa orangtua sudah berusaha memberikan fasilitas sesuai dengan kemampuannya namun hanya saja anak tidak menggunakan kesempatan itu dengan baik seperti anak sering berbohong tentang biaya yang seharusnya tidak ada, dan juga tidak memanfaatkan kesempatan ketika dirumah untuk belajar.

2. Faktor yang mempengaruhi cara berbusana muslimah pada anak remaja putri di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

Faktor yang mempengaruhi dalam membiasakan busana muslimah ada dua faktor yaitu:

a. Faktor interen

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri remaja tersebut, seperti yang dikatakan oleh Nurhasanah “sebenarnya saya ingin berbusana muslimah, tapi saya belum siap karena menurut saya berbusana seperti itu susah dan lama dalam pemakaiannya, dan saya tidak betah gerah, jadi saya lebih suka untuk mengenakan kaos pendek atau panjang, celana pendek atau panjang, yang dalam pemakaiannya lebih simpel dan tidak membutuhkan waktu yang lama”.²⁴

Begitupun dengan pernyataandari Miftahul Jannah “saya belum siap untuk berjilbab karena saya takut kalau diejek sama teman-teman saya yang sebagian besar tidak berjilbab, selain itu juga menurut saya berjilbab itu rumit dan lama dalam pemakaiannya, sebenarnya saya ada

²⁴Nurhasanah, Wawancara, Remaja Tanjung Kesuma, Pada Tanggal 9 Agustus 2021, Pukul 10.00 WIB.

keinginan untuk memakai busana muslimah namun tidak untuk sekarang masih belum siap dan belum mantap”.²⁵

Sama halnya dengan penuturan Hesti Wulandari mengatakan bahwa “dalam berbusana saya kesehariannya lebih suka mengenakan kaos baik itu pendek maupun panjang kemudian bawahnya mengenakan celana karena lebih memudahkan dalam aktifitas keseharian saya keran lebih simpel. Sebenarnya saya tidak tahu kriteria busana seperti apa yang dianjurkan oleh Islam, hanya saja yang saya tahu adalah kalau berjilbab yang penting menutupi rambut dan mengenakan baju yang panjang-panjang. Sebenarnya saya ingin berbusana muslimah dalam kesehariannya saya, namun saya malu kepada teman-teman saya karena mereka tidak berjilbab mereka berjilbab hanya saat di sekolah saja”.²⁶

Menurut Indah Sariningsih mengatakan bahwa “saya berbadan gemuk, kalau saya berbusana serba panjang maka tubuh saya akan terlihat semakin gemuk, jadi saya sehari-hari hanya menggunakan baju pendek saja karena lebih simpel dan membuat badan saya tidak terlihat terlalu gemuk. Setahu saya berbusana muslimah itu hanya menutupi rambut saja dan menggunakan baju yang panjang-panjang, untuk bahan dan bentuk-bentuknya saya tidak tahu kalau saya tidak

²⁵Miftahul Jannah, Wawancara, Remaja Tanjung Kesuma, Pada Tanggal 10 Agustus 2021, Pukul 20.00 WIB.

²⁶Indah Sariningsih, Wawancara, Remaja Putri Desa Tanjung Kesuma, Pada Tanggal 8 Agustus 2021, Pukul 10.00 WIB.

ajeak dalam pemakaiannya, walaupun saya kalau bersekolah berjilbab”.²⁷

Jadi hasil dari wawancara di atas dapat diperjelas bahwa faktor interen ini sangat berpengaruh sekali dalam diri remaja tersebut. Masih banyak dari remaja di Desa Tanjung Kesuma ini yang belum sepenuhnya menggunakan busana muslimah menurut Islam dan belum mantap untuk memakainya karna masih sering merasa gerah, malu dengan teman sebaya yang tidak mengenakan busana muslimah saat keluar rumah dan takut tidak istiqomah dalam mengenakannya. Padahal dengan menerapkan busana muslimah dapat melindungi dirinya dari berbagai macam bahaya yang dapat merugikannya.

b. Faktor ekstern

Merupakan faktor yang berasal dari luar atau lingkungan yaitu lingkungan keluarganya seperti yang dikatakan oleh Ibu Isti “lingkungan keluarga pun sangat berarti dalam cara berbusana muslimah, karena orangtua adalah pendidik pertama dalam keluarga tersebut untuk itu jangan menyerah dalam nasehati anak tentang cara berbusana muslimah yang benar karna itu sangat penting dalam kehidupannya kelak”.²⁸

Pernyataan ini di perjelas oleh Ibu Nur mengatakan bahwa “faktor dalam keluarga itu sangat mempengaruhi sekali dalam cara berbusana

²⁷Hesti Wulandari, Wawancara, Remaja Putri Desa Tanjung Kesuma, Pada Tanggal 8 Agustus 2021, Pukul 14.00 WIB.

²⁸ Istikomah, Wawancara, Orangtua dari Miftahul Jannah, Pada Tanggal 10 Agustus 2021, Pukul 09.00 WIB.

muslimah pada anak remaja jaman sekarang ini. Apalagi faktor lingkungan, karna faktor lingkungan juga penting bagi remaja dalam melaksanakan berbusana muslimah”.²⁹

Jawaban ini di perkuat oleh Ibu Bapak Sutomo “Tidak hanya faktor keluarga dan lingkungan ada juga faktor lingkungan institusional yaitu pendidikan formalikut yang memberikan pengaruh dalam membantu kepribadian anak. Maksudnya berikan keteladanan yang baik pada anak agar anak pun bisa mengikuti caranya dengan baik juga, karena perilaku orangtua juga akan diikuti oleh anaknya ketika nanti ia sudah menginjak dewasa”.³⁰

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor ekstern ini sangatlah berpengaruh pada lingkungan remaja baik itu di dalam lingkungan keluarga maupun diluar keluarga. jadi jangan jadikan anak untuk alasan orangtua tidak menamakan cara berperilaku yang baik dan cara berbusana muslimah yang benar.

C. Pembahasan Peran Orangtua Dalam Membimbing Berbusana Muslimah Pada Remaja putri Di Desa Tanjung Kesuma Kabupaten Lampung Timur

Peran orangtua dalam pendidikan anak merupakan salah satu hal utama. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang harus ditempuh anak sesuai dengan perencanaan orangtua untuk menjadikan

²⁹ Nur Samsiah, Wawancara, Orangtua dari Indah Sariningsih, Pada Tanggal 8 Agustus 2021, Pukul 08.00 WIB.

³⁰ Sutomo, Wawancara, Orangtua dari Nurhasanah, Pada Tanggal 8 Agustus 2021, Pukul 20.00 WIB.

anak yang berguna bagi bangsa, agama dan Negara. Pendidikan pertama dan utama adalah orangtua karena pendidikan bagi seorang anak merupakan modal yang harus dimiliki bagi setiap individu layaknya seorang guru orangtua berperan sebagai motivator dan pendidik dalam keluarga sehari-hari.

Peran yang dapat dilakukan orangtua dalam membimbing berbusana muslimah pada remaja itu sangat penting seperti menasehatinya dalam berbusana muslimah, mengajarkan apa yang diperintah dan dilarang dalam Islam, dan mengajarkan sopan santun kepada anak serta memberikan fasilitas-fasilitas seperti kebutuhan-kebutuhan dalam cara berbusana muslimah.

Dalam hal ini faktor interen pada remaja antaranya adalah belum siap untuk berbusana muslimah, takut tidak istiqomah, dirasa ribet dan lama dalam pemakaiannya, dan ingin merasa cantik dengan tidak berbusana muslimah. Dengan dukungan yang baik orangtua maka akan menimbulkan semangat dan motivasi dan percaya diri dan orangtua juga dapat memberikan yang terbaik bagi anaknya. Komunikasi yang baik antara anak dan orangtua juga akan mempermudah orangtua untuk mengarahkan dan untuk mengetahui keinginan anak dalam berbusana muslimah yang benar.

Sedangkan faktor ekstern yang berasal dari lingkungan keluarga seperti anak tidak selalu diperhatikan dalam hal apapun terutama saat anak akan pergi keluar rumah, anak terkadang malas menggunakan busana

muslimah saat keluar rumah karena tidak terkontrol oleh orangtuanya. Dan faktor dari lingkungan luar anakdiantaranya: teman sejawat yang tidak berbusana muslimah, tergiur dengan model busana ala barat yang terbuka, malu kepada teman, kurangnya pengetahuan tentang cara berbusana muslimah.

Busana muslimah adalah berbagai jenis busana yang dipakai oleh wanita muslimah sesuai dengan ketentuan syariat Islam, dimaksud untuk menutupi bagian-bagian yang tidak pantas untuk diperlihatkan kepada publik yang pada intinya busana muslimah harus dikaitkan dengan sikap taqwa yang menyangkut nilai psikologis terhadap pemakainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil terdapat data-data yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran orangtua dalam membimbing berbusana muslimah pada remaja putri diwujudkan dengan pendidikan dan bimbingan orangtua yang dilakukan dirumah seperti memberikan nasehat tentang cara berbusana muslimah yang benar. Beberapa orangtua juga sudah berperan dengan baik dalam memberikan pendidikan pada diri anak perempuan dimasa remaja tidak melakukan hal-hal yang menyimpang namun ada beberapa orangtua masih kurang berperan, anak perempuannya masih melakukan hal-hal yang menyimpang.
2. Faktor yang mempengaruhi remaja putri dalam berbusana muslimah yaitu memiliki dua faktor yang mempengaruhinya, faktor intern (dalam diri pribadi) yaitu belum siap untuk berhijab, malu kepada teman sebaya, masih ada keraguan takut tidak istiqomah, belum ada niat, kurangnya ilmu pengetahuan tentang kriteria berbusana muslimah yang baik dan benar menurut Islam.

Sedangkan faktor dari ekstern (pengeruh dari luar pribadi) yaitu karena lingkungan disekelilingnya kurang pengetahuan tentang berbusana muslimah yang baik dan benar, mengikuti gaya berbusana teman-teman sebaya, merasacantik dan ingin dipuji oleh orang lain

dengan menampakkan sebagian auratnya, tergiur oleh model busana di pasaran yang sedang trend yang dianggap lebih gaul.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas maka dapat penulis sampaikan saran yang kiranya dapat penulis masukkan untuk perkembangan motivasi belajar agama anak agar lebih baik.

1. Untuk Orangtua

- a. Bagi orangtua agar supaya selalu membimbing dan mengarahkan anak remaja putrinya untuk berpakaian muslimah, sellau menjaga akhlaknya dimanapun mereka berada, dan memberikan arahan untuk selalu berbusana yang sopan, supaya mereka terlindungi dari berbagai macam bahaya.
- b. Bagi orangtua agar memberikan nasehat, pengawasan/kontrol terhadap semua kegiatan anak.

2. Untuk anak remaja

- a. Berusaha mengetahui dan memahami kriteria-kriteria berbusana muslimah yang dianjurkan oleh Islam.
- b. Lebih teliti dalam memilih model-model busana di pasaran yang sedang trend, boleh mengikuti model-model busana tersebut, dengan catatan tidak mengabaikan kriteria berbusana muslimah yang telah ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anafarhanah, Sri. *“Tren Busana Muslimah Dalam Perspektif Bisnis Dan Dakwah”*. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah 8. 2019.
- Ansharullah. *“Pakaian Muslimah Dalam Perspektif Hadis dan Hukum Islam”* Diktum: Jurnal Syariah dan Hukum 17. 2019.
- Al-Barik, Binti Mubarak Haya. *Ensklopedia Wanita Muslimah*. Bekasi: Darul Falah. 2010.
- Al-Jamal, Muhammad Ibrahim. *Fikih Muslimah: Ibadat Mu’amalat*. Jakarta: Pustaka Amani. 1999.
- Arfaz, Ali. & Syantut Khalid Ahmad. *Berkah Anak Perempuan*. Solo: Kiswah Media. 2012.
- Arifin, Syamsul & Iman Nurul Iman. *“Kewajiban Berbusana dan Pembentukan Jiwa Keagamaan Peserta Didik”* M U A D D I B. 2015.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Aqila Smart. & Supardi. *Ide-Ide Kreatif Mendidik Anak Bagi Orangtua Sibuk*. Jakarta. KataHati. 2010.
- Chusniatun, Prihartanti Nanik. & A’yun Qurrota. *“Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (Studi Kasus Pada Keluarga Muslim Pelaksana Homeschooling)”*. Jurnal Indigenous 13. 2015.
- Darajat, Zakiah. Dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Gunarsa. *Psikologi Praktis: Anak, Remaja, dan Keluarga*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia. 2004.
- Hidayati & M. Ikhsanudin. *“Peran Orangtua Dalam Menanamkan Nilai Akhlak Pada Anak di Lingkungan Keluarga di Desa Tanjung Kemala Barat Kecamatan Martapura”*. Jurnal Pendidikan Islam Al I’tibar 2.

- Helman, Ahmad.&Tambak Syahraini. “*Peran Orangtua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak di Desa Petonggan Kecamatan Rakit Kulim Kabupaten Indragiri Hulu*”.Jurnal Al-Hikmah 14. 2017.
- Ihsan, Fuad.*Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Jalaluddin.*Psikologi Agama*.Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2012.
- Juniarti.Selvi. *Implementasi Trend Busana Muslimah dan Perilaku Sosial Di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*.Yogyakarta. 2016.
- Jusan, Misran. & Armansyah.*Prophetic Parenting For Girls (Cara Nabi Mendidik Anak Perempuan)*. Yogyakarta: Pro-U Media. 2016.
- Kusnadi, Edi. *Metodologi Penelitian*. Metro: Ramayana Pers Dan STAIN Jurai Siwo. 2008.
- Lestari,Sri. *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2012.
- Meliana.Fenti.*Pengaruh Pemahaman Tentang Jilbab Terhadap Pemakaian Jilbab Mahasiswi Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro Tahun Akademik 2013/2014*.Metro. 2013.
- Muchtar, Jauhari Heri.*Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2008.
- Murdoko, Widjono Hari. *Parenting With Leadership*. Jakarta:Gramedia. 2017.
- Novita,Noer Fikriah. &Muthmainnah Siti. “*Peran Ibu Dalam Penataan Cara Berbusana Untuk Anak Remaja Putri Di Kota Langsa*”.Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kesejahteraan Keluarga 1.Juli 2016.
- Purwanto.M. Ngaliim.*Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*.Bandung. PT Remaja Rosdakarya.2009.
- Purwanto. M. Ngaliim.*Psikologi Pendidikan*. Bandung. PT Remaja Rosda Karya. 1990.

- Salsabilah, Lis Afgandi.& Nura'eni Lis.*Ternyata Wanita Lebih Mudah Masuk surga*. Jakarta: Kawahmedia. 2012.
- Sekar, Dina Fatimah. & Zaairul Muhammad.*Cara Jitu Mendidik Anak Agar Saleh Dan Saleha*.
- Sesse, Sudirman Muhammad. '*Aurat Wanita Dan Hukum Menutupnya Menurut Hukum Islam*.2016.
- Setyaningsih,Ririn Eka. *Dampak Modernisasi Terhadap Kemosotan Akhlak Remaja Muslimah Dari Segi Cara Berbusana*.
- Sholeh, Munawar &Ahmadi Abu Ahmadi.*Psikologi Perkembangan. Edisi Revisi* .Jakarta: Pt. Rineka Cipta. 2005.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung:Alfabeta. 2015.
- Sulistini,Sri. *Pengaruh Berjilbab Terhadap Akhlak Remaja Putri Desa Selorejo Kec. Batanghari Lampung Timur*.
- Syafaat, Tb. Aat. Dkk.*Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*. Jakarta: Pt. Rajawali Pers. 2008.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Rajawali Pers. 2009.

LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Outline	67
Alat Pengumpul Data	68
Surat Izin Research	69
Surat Tugas.....	70
Surat Balasan Research.....	71
Surat Izin Pra-Survey	72
Surat Balasan Pra-Survey.....	73
Surat Bimbingan Skripsi	74
Surat Bebas Pustaka Jurusan.....	75
Surat Bebas Pustaka	76
Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	77
Surat Keterangan Lulus Uji Turnitin.....	83
Foto-Foto Dokumentasi	84
Daftar Riwayat Hidup	86

OUTLINE

PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING BERBUSANA MUSLIMAH PADA REMAJA PUTRI DI DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Peran Orangtua Dalam Membimbing Berbusana Muslimah
 - 1. Pengertian Peran Orangtua
 - 2. Peran Orangtua
 - 3. Tugas Dan Tanggung Jawab Orangtua

4. Pengertian Busana Muslimah
 5. Dasar Perintah Berbusana Muslimah
 6. Kriteria Berbusana Muslimah
 7. Hikmah Berbusana Muslimah
- B. Remaja
1. Pengertian Remaja
 2. Klarifikasi Usia Remaja
 3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Putri Dalam Berbusana Muslimah
- C. Peran Orangtua Dalam Membimbing Berbusana Muslimah Pada Remaja Putri

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PEMBAHASAN DAN PENELITIAN

- A. Gambaran Lokasi Penelitian Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
- B. Pelaksanaan Peran Orangtua Dalam Membimbing Berbusana Muslimah Pada Remaja Putri Di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur
- C. Faktor Yang Mempengaruhi Cara Berbusana Muslimah Pada Remaja Putri Di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

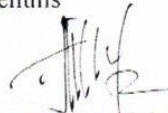
BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 24 Juni 2021

Penulis



Dwi Luluatal Azizah

1601010029

Pembimbing I



Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 197502212009011003

Pembimbing II



Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING BERBUSANA
MUSLIMAH PADA REMAJA PUTRI DI DESA TANJUNG KESUMA
KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN OBSERVASI

NO	KOMPONEN	Kategori		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Peran orangtua dalam membimbing berbusana muslimah pada remaja putri di desa tanjung kesuma kecamatan purbolinggo kabupaten lampung timur	✓		
2.	interaksi anatara orangtua dan anak	✓		
3.	Teladan yang diberikan orangtua kepada anak	✓		
4.	Fasilitas dan dukungan orangtua dalam membimbing berbusana muslimah pada remaja putri	✓		

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING BERBUSANA
MUSLIMAH PADA REMAJA PUTRI DI DESA TANJUNG KESUMA
KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Indikator Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Sejarah singkat Desa Tanjung Kesuma	✓	
2.	Struktur organisasi Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur	✓	
3.	Lokasi dan demografi Desa Tanjung Kesuma	✓	
4.	Keadaan penduduk Desa Tanjung Kesuma	✓	

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING BERBUSANA
MUSLIMAH PADA REMAJA PUTRI DI DESA TANJUNG KESUMA
KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ORANGTUA

A. PETUNJUK PELAKSANA

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara, selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS

Informan :

Tanggal :

Hari/ pukul :

Alamat :

Tempat :

C. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran orangtua	1	Peran apasaja yang sudah anda lakukan dalam berbusana muslimah pada anak?	
	2	Apakah anda melakukan pengawasan terhadap kegiatan anak?	
	3	Apakah anda sudah memberikan contoh kegiatan keagamaan sehari-hari anak?	
	4	Fasilitas apasaja yang anda berikan untuk kepada anak	

Membimbing berbusana muslimah	1	Apakah anda memberikan dukungan yang positif terhadap anak anda?
	2	Apakah anda membantu kesulitan saat mengenakan busana muslimah
	3	Apakah anda mendukung anak dalam berbusana muslimah

**PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING BERBUSANA
MUSLIMAH PADA REMAJA PUTRI DI DESA TANJUNG KESUMA
KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

PEDOMAN WAWANCARA KEPADA ANAK

A. PETUNJUK PELAKSANA

1. Wawancara Terpimpin
2. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara, selama penelitian berlangsung.
3. Waktu pelaksanaan dapat berubah mengikuti perkembangan situasi dan kondisi

B. IDENTITAS

Informan :

Tanggal :

Hari/ pukul :

Alamat :

Tempat :

C. PERTANYAAN

INDIKATOR	NO	MATERI WAWANCARA	HASIL WAWANCARA
Peran orangtua	1	Apakah anda sudah menerapkan peran yang dilakukan orangtua?	
	2	Apakah orangtua melakukan pengawasan terhadap kegiatan anda?	
	3	Apakah orangtua memberikan contoh kegiatan sehari-hari kepada anak?	
	4	Apakah orangtua anda memberikan bimbingan	

		kepada anda terkait hal agama?	
Berbusana muslimah	1	Apakah orangtua memberikan dukungan positif terhadap anda ?	
	2	Apakah orangtua membantu kesulitan dalam mengenakan busana muslimah ?	
	3	Apasaja fasilitas yang diberikan orangtua dalam mengenakan busana muslimah ?	
	4	Dukungan apa yang diberikan orangtua dalam berbusana muslimah ?	

Metro, 24 Juni 2021

Penulis



Dwi Luluatul Azizah

NPM. 1601010029

Pembimbing I



Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 197502212069011003

Pembimbing II



Ded Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003



76

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0434/In.28/D.1/TL.01/02/2021

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

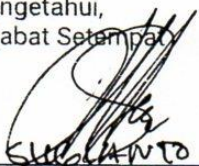
Nama : **DWI LULUATUL AZIZAH**
NPM : 1601010029
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING BERBUSANA MUSLIMAH PADA ANAK REMAJA DI DESA TANJUNG KESUMA KECAMATAN PURBOLINGGO KABUPATEN LAMPUNG TIMUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 18 Februari 2021

Mengetahui,
Pejabat Setempat


YUDIYANTO HS

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PURBOLINGGO
DESA TANJUNG KESUMA

77

Nomor : 411.3.32/06.2/2012/2021

Lampiran : -

Hal : **Balasan Research**

Kepada
DEKAN INSTITUT AGAMA
ISLAM NEGERI METRO
Di
METRO

Assalamualaikum,wr,wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **SUGIANTO HS.**
Jabatan : Kepala Desa Tanjung Kesuma
Kecamatan : Purbolinggo
Kabupaten : Lampung Timur

Dengan ini kami menerangkan bahwa:

Nama : DWI LULUATUL AZIZAH
NPM : 1601010029
Semester : X (SEPULUH)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan surat permohonan Nomor: B-0434/In.28./D.1/TL.01/02/2021 Perihal izin **Research** untuk penyelesaian skripsi. Dengan ini kami atas nama Kepala Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur memberikan izin untuk melakukan research/Survey di Desa Tanjung Kesuma

Demikian surat balasan ini kami buat untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum,wr,wb.

Tanjung Kesuma, 17 Juni 2021
Kepala Desa Tanjung Kesuma

SUGIANTO HS.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

78

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2373/In.28.1/J/TL.00/07/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA TANJUNG KESUMA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

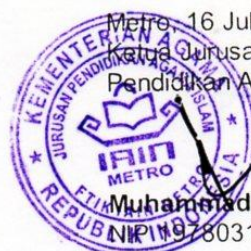
Nama : **DWI LULUATUL AZIZAH**
NPM : 1601010029
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN ORANGTUA DALAM MEMBIMBING BERBUSANA
MUSLIMAH PADA ANAK REMAJA DI DESA TANJUNG KESUMA
PURBOLINGGO ILAMPUNG TIMUR

untuk melakukan *pra-survey* di DESA TANJUNG KESUMA PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Juli 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam



Muhamad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN PURBOLINGGO
DESA TANJUNG KESUMA**

Jl Kesuma Bhakti Dusun IV. Kode POS 34192, e-mail:desatanjungkesuma@gmail.com

Nomor : 411.33/02.1/2012/2020
Lampiran : -
Hal : **Balasan Izin Pra-Survey**

Kepada
DEKAN FAKULTAS IAIN METRO
Di
METRO

Assalamualaikum,wr,wb.
Dengan Hormat,

Berdasarkan surat permohonan Nomor B-2373/In:28.1/J/TL.00/07/2019 perihal izin pra-survey di Desa Tanjung Kesuma,Kecamatan Purbolinggo,Kabupaten Lampung Timur. Dengan ini kami atas nama kepala Desa Tanjung Kesuma memberikan izin dan menerima mahasiswa IAIN METRO yang bernama:

Nama : DWI LULUATUL AZIZAH
NPM : 1601010029
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan **Pra-Survey** di Desa Tanjung Kesuma pada waktu yang disepakati
Dengan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum,wr,wb.

Tanjung Kesuma, 20 Juli 2020
Atas Sekretaris Desa Tanjung Kesuma





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

80

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www. metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2881/In.28.1/J/TL.00/11/2020

Metro, 09 November 2020

Lampiran : -

Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,

1. Dr. Ahmad Zumaro, M.Pd (Pembimbing I)

2. Dedi Wahyudi, M.Pd.I (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dwi Luluatul Azizah
NPM : 1601010029
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : Peran Orangtua Dalam Membimbing Berbusana Muslimah Pada Anak Remaja Di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.197803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO 81
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:124/Pustaka-PAI/VI/2020



Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Dwi Luiuatul Azizah
NPM : 1601010029
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 09 Juni 2020
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-754/In.28/S/U.1/OT.01/07/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :


Nama : Dwi Lualatul Azizah
NPM : 1601010029
Fakultas / Jurusan : FTIK/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1601010029

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari segala administrasi di Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 28 Juli 2021
Kepala Perpustakaan


Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



83

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Luluatul Azizah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010029

Semester : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Jum'at 10 Juli 2020			-Tambah data kuiser -Tambah kesimpulan -Tata Penulisan -surat pra survey -surat balasan - Dokumentasi - Parafrase	
3.	Selasa 28 Juli 2020				

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad An, M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M. Pd. I.
NIP. 19910103 201503 1 003



84

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725)-41057 faksmlh (0725)-47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail : www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Luluatul Azizah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010029

Semester : VII / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
31	Rabu 29 Juli 2020			all caputhe ke panhub I	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M. Pd. I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M. Pd. I.
NIP. 19910103 201503 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Dwi Luluatul Azizah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010029


Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
9.	28 / 21 / 6			ace APQ .	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 197803142007101003


Dr. Ahmad Zumaro, MA
 NIP. 197502212009011003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faks mili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Luluatul Azizah


Jurusan : PAI

NPM : 1601010029


Semester : IX / 2019

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
B.	15/06/2019			ace bab I - III Langit Pembimbing I Langit Bab IV - V	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing I,


Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 197502212009011003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksмили (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail :
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Dwi Luluatul Azizah
NPM : 1601010029

Jurusan : PAI
Semester : ~~XI~~ / 20~~19~~21

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
10.	21/01/2021			Acc Bab IV - V (lanjut Pembimbing I)	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Dosen Pembimbing II,

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA 88
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 Faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Dwi Luluatul Azizah

Jurusan : PAI

NPM : 1601010029

Semester : / 2022

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
13.	21/03/2022			ACC BAB I - V Empi Jemura Susyul	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PAI

Dosen Pembimbing I,

Muhammad Aji, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dr. Ahmad Zumaro, MA
NIP. 19750221009011003



KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : Dwi Luluatul Azizah
NPM : 1601010029

Jurusan : PAI
Semester : / 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
11.	17/3/2022				

Mengetahui.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II.

Dedi Wahyudi, M.Pd.I
NIP. 199101032015031003

Peran Orangtua Dalam Membimbing Berbusana Muslimah Pada Remaja Putri Di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur

ORIGINALITY REPORT

25%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

9%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	13%
2	tanjungkesuma.blogspot.com Internet Source	2%
3	123dok.com Internet Source	1%
4	ejurnal.iainpare.ac.id Internet Source	1%
5	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%
6	opinislami.wordpress.com Internet Source	1%
7	jurnal.uin-antasari.ac.id Internet Source	1%
8	docplayer.info Internet Source	1%

eprints.walisongo.ac.id

22/3/2022

Dr. Luyun Lunita, M.Pd.

DOKUMENTASI

Wawancara dengan Ibu Nur Samsiah orangtua dari Indah sariningsih



Wawancara dengan Bapak Suakir orangtua dari Indag Sariningsih



Wawancara dengan Bapak Sukamto orangtua dari Miftahul Jannah



Wawancara dengan Ibu Istikomah orangtua dari Miftahul Jannah



Wawancara dengan Bapak Ahmad Wisnu orangtua dari Zaskia Mawardhani



Wawancara dengan Ibu Suyanti orangtua dari Zaskia Mawardhaniu



Wawancara dengan remaja putri Zaskia Mawardhani



Wawancara dengan remaja putri Hesti Wulandari



Wawancara dengan remaja putri Indah Sariningsih



Wawancara dengan Ibu Aisyah orangtua dari Nurhasanah



Wawancara dengan Bapak Sutomo orangtua dari Nurhasanah



Wawancara dengan Ib Inawati dan Bapak Hendra orangtua dari Hesti Wulandari

RIWAYAT HIDUP



Dwi Lulutul Azizah dilahirkan di Desa Tanjung Kesuma Kecamatan Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 25 Oktober 1996, merupakan anak kedua dari dua saudara, pasangan Bapak Maskur dan Ibu Nur Samsiah. Pendidikan dasar ia tempuh di SD N 03 Tanjung Kesuma pada tahun 2004 lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan studinya di Mts Ma'arif NU 7 Taman Fajar pada tahun 2010 lulus pada tahun 2013, selanjutnya masuk ke sekolah menengah atas di SMA Ma'arif NU 5 Purbolinggo tahun 2013 lulus pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi IAIN Metro Tahun Akademik 2016/2017, dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).